

**PRAKTIK MANAJEMEN KELAS DALAM PENGEMBANGAN
MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP NEGERI 6
REMBANG PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Disusun Oleh:

ISA HANIFAH

NIM. 1817401062

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Isa Hanifah
NIM : 1817401062
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "**Praktik Manajemen Kelas dalam Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP NEGERI 6 Rembang Purbalingga**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara bukan juga terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 13 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Isa Hanifah
NIM.1817401062

Test Isa.H

ORIGINALITYREPORT

18%	17%	7%	11%
SIMILARITYINDEX	INTERNETSOURCES	PUBLICATIONS	STUDENTPAPERS

PRIMARYSOURCES

1	repository.radenintan.ac.id InternetSource	6%
2	repository.uinsaizu.ac.id InternetSource	3%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id InternetSource	3%
4	repository.uinsu.ac.id InternetSource	1%
5	SubmittedtoStateIslamicUniversityof AlauddinMakassar StudentPaper	1%
6	www.journal.umuslim.ac.id InternetSource	1%
7	Submittedtostipram StudentPaper	<1%
8	SubmittedtoUINRadenIntanLampung StudentPaper	<1%
9	123dok.com InternetSource	<1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PRAKTIK MANAJEMEN KELAS DALAM PENGEMBANGAN MUTU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP NEGERI 6 REMBANG PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Isa Hanifah NIM 1817401062 Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Kamis 04 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 22 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ulpah Maspupah, M. Pd.I
NIP. 199001062 02321 2 033

Intan Nur Azizah, M. Pd. I
NIP. 19940116 201903 2 020

Penguji Utama,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd.
NIP. 19850525 201503 1 004

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M. Ag
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri.Isa Hanifah

Lampiran : Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Isa Hanifah

NIM : 1817401062

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

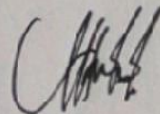
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Praktik Manajemen Kelas dalam Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 13 Oktober 2023
Pembimbing,



Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIP. 199001062023212033

**PRAKTIK MANAJEMEN KELAS DALAM PENGEMBANGAN MUTU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP NEGERI 6 REMBANG
PURBALINGGA**

**ISA HANIFAH
1817401062**

Abstrak

Pendidikan senantiasa menjadi topik yang menarik yang selalu diperbincangkan pada saat ini, merupakan hal yang wajar karena setiap orang berkepentingan dan terlibat dalam proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Praktik Manajemen Kelas Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar untuk mendapatkan data secara utuh di lapangan dan dapat mendeskripsikan hasil penelitian secara jelas dan sesuai dengan realita yang ada. Objek pada penelitian ini adalah Manajemen Kelas dalam Pendidikan Agama Islam pada siswa/i SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kepala SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai tuntas.

Langkah-langkah dan tahapan yang dilaksanakan dalam Manajemen Kelas, seperti perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (implementation), dan Penilaian (evaluation). Manajemen bertujuan sebagai pengadaan fasilitas untuk bermacam-macam aktivitas belajar peserta didik terhadap lingkungan sosial dan emosional, beserta intelektual didalam kelas. Namun dalam pelaksanaannya guru lebih dominan pada aspek kognitif (pengetahuan) peserta didik saja, karena guru berasumsi bahwa tujuan utama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah pada pemahaman.

Kata kunci: Manajemen Kelas, Pengembangan Mutu dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah pertama.

**PRAKTIK MANAJEMEN KELAS DALAM PENGEMBANGAN MUTU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP NEGERI 6 REMBANG
PURBALINGGA**

**ISA HANIFAH
1817401062**

Abstract

Education is always an interesting topic that is always discussed nowadays, which is normal because everyone is interested and involved in the educational process. This research aims to determine classroom management practices in developing the quality of Islamic religious education at SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga. The method that researchers use in this research is a descriptive qualitative method, namely research on data that is collected and expressed in the form of words and images to obtain complete data in the field and be able to describe the research results clearly and in accordance with existing reality. The object of this research is Class Management in Islamic Religious Education among students at SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga, while the subjects of this research are teachers of Islamic Religious Education subjects and the Head of SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga. This research uses several techniques including interviews, observation and documentation. Next, the data analysis technique is carried out interactively and continues until completion. The steps and stages carried out in Class Management, such as planning, organizing, implementation and evaluation. Management aims to provide facilities for various student learning activities in the social, emotional and intellectual environment in the classroom. However, in practice, teachers are more dominant in the cognitive aspect (knowledge) of students, because teachers assume that the main goal of Islamic Religious Education learning activities is understanding.

Keywords: Class Management, Quality Development and Learning of Islamic Religious Education at junior high school level.

MOTTO

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

(Al Mujadilah 11)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *ALHAMDULILLAH HIRABBIL'ALAMIN* atas nikmat rezeki dan karunia-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam selalu kita sanjungkan kepada baginda agung Nabi MUHAMMAD SAW, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terimakasih serta mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT Pencipta semesta alam yang telah memberiku hidup, nikmat, rahmat, hidayah, berkah dan rizki-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak dan Ibu saya tercinta: Sugro Wardi dan Tarsiti yang telah memberikan didikan keras, dukungan, pengorbanan, dan doa yang tulus karena tiada doa yang paling khusuk selain doa yang tercapai dari kedua orangtua.
3. Untuk seluruh keluargaku terimakasih atas doa dan dukungannya.
4. Adik saya tercinta Safi Al Jaka Musafa terimakasih telah memberi doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Ibu Ulpah Maspupah, M.Pd.I yang telah bersedia meluangkan waktu, ilmu dan tenaga untuk membimbing, terimakasih atas kesabaran mendampingi saya, mengarahkan saya dalam melakukan kepenulisan skripsi ini. Sukses dan sehat selalu Ibu, semoga ALLAH senantiasa membalas kebaikan beliau dengan kelimpahan nikmat dunia akhirat *aamiin*.
6. Terimakasih banyak kepada One Ok Rock, Post Malone dan Detective Conan yang menjadi playlist ku saat mengerjakan skripsi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Praktik Manajemen Kelas dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Berkat doa serta dorongan kedua orang tua dan berkat bimbingan dari berbagai pihak yang selalu sabar dalam membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan , M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto atas kesempatan dan pengarahan yang diberikan selama peneliti mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi , M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.Ag., selaku wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah mengarahkan peneliti untuk menyusun Skripsi.
4. Dr. Nurfuadi , M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (UIN) Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Sutrimo , M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ulpah Maspupah, M.Pd.I., selaku Pembimbing yang telah memberikan banyak waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam proses pembuatan Skripsi ini.
9. Segenap Dosen-dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan ilmu serta saran selama mengenyam pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Salimah, S. Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga, tempat dimana penulis melakukan penelitian.
11. Adjie Dina Kis Puji, A. S. Pd selaku guru PAI SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga, tempat dimana penulis melakukan penelitian.
12. Didik Wahyu Utomo, S.Pd., selaku guru PAI SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga, tempat dimana penulis melakukan penelitian.

13. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sughro Wardi dan Ibu Tarsiti terimakasih atas didikan, doa, dukungan dan nasihat yang tiada hentinya sampai detik ini.
14. Adiku tercinta, Safi Al Jaka Musafa yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
15. Eyang kakung dan Eyang putri, Alm. Eyang Arjo Suwiryo dan Eyang Suwati terimakasih atas kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tiada hentinya.
16. Keluargaku terimakasih atas segala dukungan materi maupun materil yang telah diberikan kepada penulis
17. Terimakasih banyak kepada One Ok Rock , Post Malone yang menjadi playlist mengerjakan skripsi ini musik keras kalian mengembalikan semangat yang perlahan memudar, terimakasih untuk Anime Detective Conan/ Shinichi Kudo saya tercinta sudah memberikan moral support untuk penulis walaupun kamu tidak nyata tapi penulis bersyukur atas segala hal pesan moral yang menyangkut kehidupan banyak hal.
18. Sahabat dan teman-teman penulis yang selalu mensupport dan memberikan semangat
19. Teman- teman seperjuangan Angkatan 2018 terutama kelas MPI B yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
20. Untuk siapapun yang selalu bertanya “kapan skripsimu akan selesai?”
21. Terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah yang selesai?. Baik itu yang tepat waktu maupun tidak tepat waktu-
Anonymous

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada, maka untuk semua kekurangan baik dalam penyusunan kalimat dan penyajian data, peneliti mengharapkan koreksi dan tanggapan baik berupa saran maupun kritik yang positif dan membangun demi sempurnanya penelitian Skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga penelitian Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang telah mmembacanya

Purwokerto, 16 Oktober 2023
Penulis,

Isa Hanifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian Manajemen Kelas	13
a. Definisi Manajemen	13
b. Definisi Kelas	15
c. Manajemen Dalam Kelas	17
d. Tujuan Manajemen Dalam Kelas	19
e. Prinsip-Prinsip Manajemen Dalam Kelas	23

f. Peran Guru Pendidik dalam Manajemen Dalam Kelas	24
2. Mutu Pendidikan Agama Islam	25
a. Konsep Mutu Pendidikan Agama Islam	25
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan Agama Islam ..	27
1) Guru Agama Islam	27
2) Faktor Lingkungan	28
B. Penelitian Terdahulu	29
BAB III : METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37
F. Uji Keabsahan Data.....	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Profil Sekolah	42
1. Letak Geografis.....	42
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.....	42
3. Guru pendidik SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.....	44
4. Sarana dan Prasana	44
B. Paparan dan Pembahasan data.....	45
1. Langkah-langkah Manajemen Kelas dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga	45
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan agama islam di smp negeri 6 rembang purbalingga	47

BAB V : PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Keterbatasan	56
C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Dokumentasi.....	60
Lampiran 2. Transkrip Observasi.....	62
Lampiran 3. Daftar Informan.....	65
Lampiran 4. Wawancara.....	66
Lampiran 5. Silabus.....	78
Lampiran 6. KI-KD Pendidikan Agama Islam.....	107
Lampiran 7. Suket Observasi Pendahuluan.....	110
Lampiran 8. Blangko Bimbingan.....	110
Lampiran 9. Suket Melakukan Observasi.....	113
Lampiran 10. Suket Bukti Wawancara.....	114
Lampiran 11. Suket Seminar Proposal Skripsi Munaqasyah.....	116
Lampiran 12. Suket Wakaf.....	117
Lampiran 13. Riwayat Hidup.....	118



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, upaya pengembangan proses belajar mengajar yang bermutu untuk mencapai hasil yang diinginkan agar pendidikan yang ada dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi dan melalui pendidikan juga diharapkan mampu melahirkan generasi-generasi yang berkompeten di bidangnya, karena pendidikan merupakan suatu upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mendidik dan proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif. Pembelajaran yang di kelas juga harus dilakukan secara kondusif dan menyenangkan dengan melakukan pendekatan dan model yang berbeda setiap pelajarannya.¹ Maka dengan ini siswa akan dapat mengembangkan potensi kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, etika luhur dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal secara sistematis telah merencanakan lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswanya untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga siswa memperoleh pengalaman pendidikan.² Pendidikan juga merupakan suatu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional, dengan adanya Pendidikan Sumber Daya Manusia(SDM) bangsa indonesia menjadi berkualitas dan siap bersaing dikancah global, berbagai upaya yang diterapkan

¹ Teguh wijaksana, "Peningkatan hasil Belajar Siswa Melalui PBL" (*Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*), Vol. 6 Nomer 1 (Maret 2022), hlm 156

²Muhaimin, *Paradigma Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 4.

pemerintah untuk SDM bangsa yang berkualitas, Dalam hal ini madrasah menjadi poros dalam memajemen suatu hal yang harus dilakukan.³

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dan ditentukan sebelumnya.⁴ Manajemen juga memiliki Fungsi-fungsi yang signifikan dimana manajemen memiliki interaksi dan saling keterkaitan satu dengan lainnya, dan membentuk suatu proses yang disebut manajemen. Oleh karena itu, esensi dari proses manajemen sebenarnya terletak pada interaksi yang terjalin antara berbagai fungsi manajemen tersebut.

Saat ini, konsep manajemen telah merambah ke kalangan masyarakat secara menyeluruh. Hampir semua organisasi, baik yang bertujuan mencari keuntungan maupun lembaga sosial, memiliki kesadaran akan pentingnya penerapan prinsip-prinsip manajemen. Dalam ranah pendidikan islam pun tidak luput dalam hal ini, karna sebuah lembaga terutaman lembaga pendidikan harus memiliki struktur manajemen yang tertata dengan baik, karna kita tidak ingin kegiatan belajar kembali terulang seperti masa-masa pandemi pada 2 tahun lalu.⁵

Manajemen pendidikan islam dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan atau proses pengelolaan usaha kerjasama dari sekelompok individu yang tergabung dalam suatu organisasi pendidikan yang berdasarkan ajaran islam atau tuntunan agama islam dalam upaya membina dan membentuk

³ Novan Ardy Wiyani. "Manajemen Program Kegiatan PAUD berbasis Otak Kanan". *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 4 No. 1 Maret 2018

⁴ James A.F. Stoner, *Manajemen*, (New York: Prentice, 1982), hlm 8.

⁵ Novan Ardy Wiyani, "Aktualisasi Karakter Kewirausahaan Kepala Paud Menuju Ketahanan Lembaga Paud Pasca Pandemi Covid-19", (*Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini*) Vol. 3 Nomer 22 (Maet 2022), hlm 122

pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt.⁶ Tujuan dari manajemen pendidikan islam ini adalah untuk mencapai sasaran pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan cara yang efektif dan efisien.⁷ manajemen pendidikan juga bisa dikaitkan dengan wadah dalam organisasi atau lembaga Pendidikan dengan mencapai semua tujuan yang berkaitan dengan sekolah, misalnya dibutuhkan sekali manajemen kepada peran seorang guru dalam mengimplementasikan dalam kegiatan manajemen kelas oleh guru menjadi suatu tujuan pembelajaran agar dapat tercapai sesuai dengan napa yang diharapkan dengan seefektif mungkin dalam menerapkan manajemen kelas tersebut. Dalam hal ini pengertian manajemen kelas mempunyai arti suatu kesatuan terkecil dalam usaha Pendidikan yang justru merupakan dapur inti dari seluruh jenis manajemen Pendidikan, dengan hal ini manajemen kelas merupakan faktor urgen dan factor mendasar dalam menentukan tercapainya pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran saja. Tetapi tenaga pendidik juga harus sanggup dan mampu menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar bisa berjalan dengan baik serta kondusif sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki. Pada saat proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan

⁶ Sulistyorini, M. Faturrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras 2014), hlm 11.

⁷ Umi Kulsum, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam*, (Lampung: IAI An-Nur 2020), hlm 13-15.

pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif bagi para siswa/siswi dikelas.⁸

Konsep peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur dari paradigma baru pengelolaan pendidikan di Indonesia. Dalam rangka pengembangan mutu pendidikan di Indonesia, faktor kualitas pendidik senantiasa dituntut mendapatkan perhatian yang serius mata pelajaran Agama Islam pada sekolah-sekolah negeri pada umumnya adalah sebagai usaha sadar untuk menyiapkan para peserta didik agar memahami dan terampil dalam melaksanakannya. Dalam proses belajar terdapat berbagai komponen yang dilibatkan, antara lain pendidik, peserta didik, materi belajar, waktu belajar, dan tempat belajar. Kelima komponen tersebut saling berkaitan. Tanpa adanya peserta didik, seorang pendidik tidak dapat menjadi pengajar sebagai pihak yang menyampaikan materi belajar. Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Konsep peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur dari paradigma baru pengelolaan pendidikan di Indonesia. Dalam rangka pengembangan mutu pendidikan di Indonesia, faktor kualitas pendidik senantiasa dituntut mendapatkan perhatian yang serius. Pendidikan agama pada sekolah-sekolah pada umumnya adalah sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar memahami, terampil melaksanakan, dan mengamalkan agama melalui kegiatan pendidikan atau pengajaran.

Dari pengertian tersebut, maka pendidikan agama di setiap sekolah memiliki tujuan agar peserta didik dapat menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik selalin memiliki pemahaman

⁸Slameto, *“Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi”* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.2.

akademik yang baik juga memiliki bekal keimanan yang baik juga kepada Allah SWT dan memiliki kepribadian yang mulia didalam kehidupannya.⁹ Dalam pembelajaran bidang agama ini diperlukan sarana yang memadai, sehingga mendukung terwujudnya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam hal ini harus dilaksanakan karena berbagai persoalan-persoalan pembelajaran baik dari aspek siswa maupun kemampuan guru dalam merancang pembelajaran agama islam. Permasalahan sosial juga menjadi pengaruh dalam permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran agama islam yang menjadi pengaruh proses belajar siswa, kurangnya kepedulian orang tua terhadap proses belajar siswa, sehingga guru menjadi suatu menolong bagi mereka, dalam hal ini juga tidak hanya persoalan sosial saja melainkan juga persoalan lingkungan dikarenakan perkembangan zaman yang menjadi suatu problematika dalam pembelajaran agama islam disekolah.

Oleh karena itu salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk memberikan sarana yang memadai ialah pendidik memilih strategi yang tepat dalam praktik mengajar dan mampu memanajemen kelas dengan baik, sehingga kemungkinan mempermudah peserta didik dalam membantu mereka untuk memahami aspek-aspek yang menjadi suatu menentu dalam mencapai suatu pembelajaran yang diharapkan, dan rasa senang peserta didik untuk mempelajari islam agar di jadikan pedoman dan petunjuk peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

Tidak cukup hanya dilakukan secara formalitas masuk kelas, menyampaikan materi serta ujian saja. Namun dalam proses pembelajaran di madrasah atau sekolah sangat terikat dengan tujuan pembelajaran, tidak juga sebagaimana proses belajar yang terjadi di luar madrasah atau di masyarakat

⁹Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm 231.

(*social learning*). Dalam "proses pendidikan" yang bermutu terlibat berbagai input, seperti; bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana, dukungan administrasi dan sarana prasarana lainnya beserta penciptaan suasana yang kondusif.

Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen, perlu dilihat secara keseluruhan, terpadu dan tidak terbatas pada hal-hal tertentu. Praktik dari nilai-nilai agama ini dituangkan ke dalam bentuk tata tertib, disiplin dan aturan perilaku (etika) di sekolah yang diberlakukan bagi seluruh pendukung pendidikan di sekolah. Beberapa faktor tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama dalam pembentukan akhlak mulia para peserta didik demi mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agamanya.

Berdasarkan observasi di awal SMP Negeri 6 Rembang ada saatnya pendidik pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga mengalami kesulitan jika terkait dengan sistem pembelajaran yang monoton. Hal ini dapat menimbulkan kejenuhan pada peserta didik, sehingga terjadi kurangnya pemahaman dalam menerima pelajaran dikarenakan proses belajar mengajar yang tidak kondusif. Kegiatan belajar peserta didik didalam kelas bergantung terhadap banyak faktor, antara lain pendidik, hubungan pribadi antara peserta didik dalam kelas, dan kondisi umum serta suasana dalam kelas.¹⁰

Dengan waktu yang terbatas dan komponen materi bermacam-macam tujuan dan fungsinya, maka seorang guru harus mengupayakan pembelajaran

¹⁰ Observasi pra survey, di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga, pada hari Sabtu, tanggal 24 Desember 2021.

yang terencana sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Guru adalah faktor terpenting dalam peran untuk membentuk perilaku belajar peserta didik di sekolah. Hal tersebut dapat dibentuk melalui membangun lingkungan belajar yang efektif dan mampu memajemen kelas yang hendaknya dipahami oleh seorang pendidik. Selain itu, pendidik perlu menciptakan komunikasi yang baik, antara pendidik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Sehingga peserta didik mampu memberikan respon yang baik dalam proses pembelajaran dan menghidupkan suasana kelas.¹¹ Dalam hal ini guru dapat menggunakan metode ceramah dengan cara penyampaian yang menarik dan Bahasa yang mudah dipahami¹²

Salah satu tempat yang digunakan dalam proses belajar adalah kelas. Kelas merupakan lingkungan belajar dan merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisir. Jadi, lingkungan tersebut penting diadakannya pengaturan dan pengawasan supaya aktivitas belajar mengarah pada tujuan pendidikan. Oleh karena itu, demi menciptakan suasana kelas yang efektif, maka dibutuhkan kegiatan manajemen kelas. Manajemen kelas merupakan keterampilan pendidik untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.¹³

Oleh karena itu mutu Pendidikan Agama Islam secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, siswa, bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan

¹¹Muhaimin, *Paradigma Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 122.

¹²Novan Ardy Wiyani, dan Rahmatun Nida, “Manajemen Kelas Unggulan di MTs Negeri 3 Pemalang” (*Jurnal Leader: Manajemen Pendidikan Islam*) Vol. 1 Nomer 1 (Mei 2023), hlm 7

¹³Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm 34.

hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.¹⁴ Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kelas ialah upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif agar proses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Manajemen kelas perlu dilakukan karena selalu terjadi perubahan-perubahan terhadap perilaku peserta didik. Hari ini peserta didik bisa belajar dengan baik dan tenang, akan tetapi belum tentu besok.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik dalam praktik manajemen kelas dalam pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang. Juga terdapat pendidik telah melakukan manajemen kelas dengan baik, namun masih ada kekurangannya walaupun itu tidak banyak. Dalam penelitian ini penulis memilih SMP Negeri 6 Rembang sebagai lokasi penelitian dikarenakan juga dekat dengan rumah penulis dan juga belum ada penulis sebelumnya di sekolah tersebut dalam hal tersebut ada beberapa pendidik belum menguasai manajemen kelas dengan baik, dalam hal akan membuat siswa kurang kondusif. Hal itulah mendasari penulis menjadi tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Praktik Manajemen Kelas Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.”**

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual disini sebagai penegasan istilah-istilah yang termuat di dalam penelitian dengan bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan pengertian yang relevan dan menghindari kesalahan tafsir. Adapun beberapa

¹⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 184.

definisi konseptual yang menjadi salah satu landasan teoritis penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Manajemen Kelas dalam Pendidikan Agama Islam.

Menurut Suyanto menyatakan bahwa:

Manajemen kelas ialah upaya yang dilakukan pendidik untuk mengkondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber daya (potensi pada diri pendidik, sarana, dan lingkungan belajar dikelas) yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.¹⁵

Kelas merupakan wahana paling berpengaruh agar terselenggaranya proses pembelajaran bagi peserta didik. Pentingnya kedudukan kelas mengisyaratkan bahwa tenaga kependidikan yang profesional dikehendaki, terutama pendidik harus profesional dalam menyediakan kelas bagi terselenggaranya proses pendidikan dan pembelajaran yang efektif.¹⁶

Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa manajemen kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana oleh pendidik untuk mengkondisikan kelas secara sistematis mengenai agama Islam yang sehingga pada prinsipnya mengkondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber daya (potensi pada diri pendidik, sarana, dan lingkungan belajar dikelas) yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai dengan baik dan benar.

2. Pengembangan Mutu pendidikan

Dalam proses pengembangan mutu pembelajaran, seorang guru dituntut untuk memahami kondisi peserta didik, perancangan dan juga pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan juga pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang

¹⁵ Suyanto, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2018), hlm.13.

¹⁶ Suyanto, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, hlm.14

dimilikinya. Dalam hal kepribadian seorang guru harus memiliki kepribadian baik yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik, dan juga berakhlak mulia. Dalam ranah penyampaian materi pembelajaran guru harus menguasai materi pembelajaran dengan baik dan pengetahuan yang luas. Disisi lain yang tidak kalah pentingnya adalah bahwa seorang guru harus bersifat luwes dalam membangun komunikasi baik dengan peserta didik, antar pendidik, tenaga kependidikan, wali murid, maupun masyarakat sekitar.¹⁷

Beberapa hal tersebut bisa dikatakan sebagai syarat utama pengembangan meningkatnya mutu pendidikan sebagai bagian dari pendidikan yang terus berlangsung selama hidup manusia. Sosok guru yang bermutu dapat dilihat dari seberapa optimal guru mampu memfasilitasi proses belajar siswa. Setiap guru atau pendidik memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan belajar siswa. Belajar hanya dapat terjadi apabila peserta didik sendiri telah termotivasi untuk belajar. Motivasi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena merupakan dorongan atau kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu.¹⁸

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mengajar sesuai rencana bahkan harus bisa memperluas dari materi yang disampaikan, karena ini berfaedah untuk menumbuhkan rasa keagamaan, membangunkan semangat dan kekreatifan pada peserta didik.¹⁹ Pembelajaran Agama Islam yang hanya berupa nasehat, perintah, larangan dan hafalan tidak dapat

¹⁷ Daryanto, *Inovasi Mutu Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm 235.

¹⁸ Daryanto, *Inovasi Mutu Pembelajaran Efektif ...*, hlm. 236.

¹⁹ Kusno, dan Novan Ardy Wiyani “Peran KKG dalam Penguatan Kompetensi Profesional Guru SD di Gugus Diponegoro Korwilcam Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Karangmocol Purbalingga” (*Jurnal Kependidikan*) Vol. 10 Nomer 1 (Mei 2022), hlm 66

membentuk akhlak peserta didik, namun perlu contoh dan latihan langsung agar karakter yang baik bisa menyatu dengan peserta didik. Hari-hari besar Islam dan hari raya Islam adalah kesempatan yang baik untuk mendidik perasaan keagamaan dalam hati peserta didik.²⁰

Berdasarkan yang tersebut di atas, dapat dimaknai bahwa pembelajaran Agama Islam lebih ditekankan kepada kondisi terampil atau mengalami sikap maupun akhlak yang lebih baik dalam kehidupannya. Maka dari itu konsep pembelajarannya harus dirancang sedemikian rupa bagaimana peserta didik mengalami perubahan yang baik dalam hidupnya baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Skripsi dengan judul Praktik Manajemen Kelas Dalam Pengembangan Mutu pendidikan Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 6 Tanalum Purbalingga adalah penelitian yang mengkaji tentang proses dan hasil manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat menarik rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kelas dalam pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ?

²⁰ Dadang Darmanto, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Emir Cakrawala Islam, 2018), hlm.10.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Praktik Manajemen Kelas Dalam Pengembangan Mutu pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

2. Manfaat Khusus

Tujuan-tujuan khusus dari penelitian ini antara lain:

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga?
- b. Mendeskripsikan langkah-langkah manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan Agama Islam di pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga?
- c. Mendeskripsikan faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah khasanah pengetahuan bagi siapa saja yang membacanya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang merasa tertarik dengan kajian-kajian tentang Praktik Manajemen Kelas Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak baik Guru, Sekolah dan Peneliti menerapkan praktik manajemen kelas dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman dalam meningkatkan prestasi belajar kepada para peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat untuk mengetahui bahwa pelaksanaan manajemen kelas dalam pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan rangkaian tahap, dan diharapkan peserta didik dapat melaksanakannya dengan bersungguh-sungguh dan maksimal.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan positif demi kemajuan SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini menjadikan pengalaman serta dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk mempelajari dan memahami kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam praktik manajemen kelas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran dari skripsi yang diuraikan secara naratif dan menjelaskan isi utama kajian skripsi guna mempermudah penyusunan dan pemahaman.²¹ Dalam rangka mempermudah para pembaca untuk memahami penulisan dalam pembahasan penelitian ini,

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 28.

maka peneliti mencantumkan sistematika yang disusun secara garis besar yang terdiri dari lima bab.

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab; latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua atau landasan teori akan menjelaskan landasan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu “Praktik Manajemen Kelas Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 6 Tanalum Purbalingga” serta membahas tentang penelitian terdahulu yang telah penulis tela’ah dan dapat sebagai pijakan untuk melakukan penelitian ini.

Pada bab ketiga atau metode masalah akan peneliti jelaskan tentang jenis penelitian dan sumber data, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, uji keabsahan data dan profil SMP Negeri 6 Tanalum Purbalingga.

Pada bab keempat atau hasil dan pembahasan berisi penyajian data, analisis data dan pembahasan manajemen mutu pendidikan agama islam pada siswa SMP Negeri 6 Tanalum Purbalingga.

Pada bab kelima atau penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Manajemen Kelas

a. Definisi Manajemen

Manajemen adalah proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan internal, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Manajemen sangat diperlukan untuk kebutuhan pribadi maupun skala luas. Manajemen bisa membuat segalanya menjadi lebih berkembang, karena dijalankan secara struktural dan prosedural. Dengan demikian, proses manajemen akan sangatlah membantu.²²

Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik, efektif dan efisien. Banyak para pakar manajemen yang mengemukakan pendapat mereka tentang pengertian manajemen. Untuk mengetahui pengertian manajemen, maka berikut ini dijelaskan beberapa pengertian manajemen menurut para ahli, sebagai berikut:

- 1) Menurut James A.F. Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen sebagai seni pencapaian tujuan yang dilakukan melalui usaha orang lain.
- 2) Menurut Terry, manajemen merupakan proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Definisi yang dikemukakan Terry ini menunjukkan secara umum aktivitas manajemen yang ada dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
- 3) Menurut Hersey dan Blanchard, manajemen adalah sebagai proses bekerjasama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya

12. ²² Chandra, *Pengaruh manajemen terhadap negara* (Yogyakarta: Diva Press, 2018), hlm

dalam mencapai tujuan organisasi. Proses ini dimaknais sebagai fungsi dan aktivitas yang dilaksanakan oleh pemimpin dan anggota atau bawahannya dalam bekerja sama pada sebuah organisasi. Fungsi dan aktivitas yang dilaksanakan mendorong sumber daya manusia bekerja memanfaatkan sumber daya lainnya sehingga tujuan organisasi yang telah direncanakan dapat dicapai.²³

Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-quran seperti firman Allah Swt:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya:

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (QS. As-Sajdah:5)

Dari isi kandungan yang terdapat dalam surah As-Sajdah:5 tersebut dapatlah diketahui bahwa Allah Swt adalah pengatur alam (*Al-Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt, telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah Swt mengatur alam raya ini.²⁴

Umumnya, manajemen sudah dilakukan oleh sekolah-sekolah terkenal hingga perguruan tinggi, hal ini karena segalanya dapat diberikan secara terpusat sehingga berjalan dengan efektif. Jika dilihat dari sudut pandang komponennya manajemen kelas mencakup peserta

²³ Candra Wijaya, M. Pd dan Muhammad Rifa'i, M. Pd, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 14.

²⁴ Rahmat Hidayat, MA dan Dr. H. Candra Wijaya, M. Pd, *Ayat- ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2017), hlm. 5.

didik, kurikulum, manajemen kelas, pembiayaan dalam pendidikan, kemudian sarana prasarana dalam pendidikan, diikuti sumber daya manusia, dan terakhir hubungan dengan masyarakat.²⁵ Namun tidak menutup kemungkinan dalam pelaksanaannya seorang guru juga harus memiliki sifat manajemen untuk bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan memberikan tugas dengan baik, tepat waktu, dan sesuai dengan prosedur yang tepat.²⁶ Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa Pada dasarnya dapat dipahami bahwa manajemen merupakan suatu bentuk usaha maupun tindakan ke arahpencapaian tujuan melalui suatu proses. Manajemen adalah sistem kerjasama yang baik dengan pembagian peran yang jelas. Manajemen akan melibatkan secara optimal kontribusi orang, dana, fisik dan sumber sumber lainnya secara efektif dan efisien.²⁷

b. Definisi Kelas

Menurut Oemar Hamalik kelas merupakan suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama, yang mendapat pengajaran dari guru. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto kelas adalah sekelompok siswa pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Kelas yang dimaksud disini adalah kelas dengan sistem pembelajaran klasikal dalam pengajaran secara tradisional. Di dalam suatu ruangan (kelas), guru sangat berperan dalam menciptakan efektifitas pembelajaran.²⁸

²⁵ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media), hlm, 12

²⁶ Kunandar, *Langkah manajemen memiliki fungsi Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Rajawali Pers), hlm 19.

²⁷ Rahmatun Nida, Dkk. *Manajemen Kelas Unggulan di MTs Negeri 3 Pemalan*. IDARAH, Vol. 4 No 2 Desember 2020

²⁸ Suyanto, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2018), hlm 12.

Guru berperan sebagai manajer yang bertugas merencanakan, mengorganisasikan, serta melaksanakan pengawasan di dalam kelas. upaya mengelola siswa di dalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas yang menunjang program pengajaran dengan jalan menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk terlibat dan berperan serta dalam proses pembelajaran.²⁹ Dengan kata lain pembelajaran kelas adalah proses seleksi dan menggunakan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi manajemen kelas. Guru bertugas menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem/organisasi kelas, sehingga individu dapat memanfaatkan kemampuannya, bakat-bakatnya, dan energinya pada tugas-tugas individual.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah As-Shaff ayat 4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَمٌ رَّصُومٌ

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh (QS. As-Shaff:4).³⁰

Untuk lebih memahami tentang kelas, penulis akan memaparkan beberapa definisi manajemen kelas yang penulis kumpulkan dari beberapa sumber, sebagai berikut:

- 1) Menurut Mulyasa, manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

²⁹Suyanto, *Cerdas Pengelolaan Kelas* , hlm. 13.

³⁰M. Quraishal Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 469.

- 2) Menurut Nawawi, manajemen kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah.
- 3) Menurut Oviyanti, manajemen kelas merupakan sebuah upaya memaksimalkan potensi agar tercipta suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan guru pun merasa nyaman dalam mengajar.
- 4) Menurut Emmer dalam Salfen, manajemen kelas sebagai perangkat perilaku dan kegiatan guru yang diarahkan untuk menarik perilaku siswa yang wajar, pantas dan layak serta usaha dalam memaksimalkan gangguan.³¹

Hadari Nawawi dalam jurnal penelitian Suyanto juga memandang kelas dari dua sudut, yaitu:

- 1) Kelas dalam arti sempit: yaitu ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam pengertian tradisional ini, mengandung sifat statis karena sekedar menunjuk pengelompokan siswa menurut tingkat perkembangannya, antara lain berdasarkan pada batas umur kronologis masing- masing.
- 2) Kelas dalam arti luas yaitu suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisir menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.³²

³¹ Muldiyana Nugraha, “*Manajemen Kelas dalam meningkatkan Proses Pembelajaran*”, TARBAWI, Vol. 4, No. 1, Juni 2018, hlm.31.

³² Suyanto, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2018), hlm.13.

Berbagai konsep yang sudah dijelaskan, kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang sedang melaksanakan belajar, yang dibatasi empat dinding, yang dimana peserta didik belajar, guru mengajar, dan tingkatan sebagai satu kesatuan yang dilakukan secara bersama-sama untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kelas merupakan upaya yang dilakukan guru dalam mengelola siswa di dalam kelas atau ruangan belajar yang dilakukan untuk menciptakan suasana yang dilakukan dengan cara menciptakan motivasi terhadap siswa untuk selalu ikut terlibat dalam proses di kelas.

c. Manajemen dalam Kelas

Manajemen dalam kelas merupakan rangkaian usaha kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan guru pendidik (SDM) yang telah dipercaya. Di dalam kelas tersebut pendidik berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melakukan pengawasan atau supervisi kelas.³³

Pada dasarnya, kegiatan pendidik di dalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan manajemen kelas. Kegiatan mengajar dimaksudkan sebagai upaya menggiatkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan manajemen kelas dimaksudkan sebagai proses menciptakan dan mempertahankan suasana di kelas agar kegiatan belajar dan mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Manajemen kelas merupakan rangkaian usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dimana pendidik berperan

³³ Arikunto, S. *Penelitian Minat Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2007.hlm 5.

sebagai manajer utama di dalam kelas dan siswa sebagai objek ajarnya. Guru dan murid juga harus menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai agar tumbuh saling menyayangi layaknya orang tua dan anak³⁴

Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan wahana paling berpengaruh agar dapat terselenggaranya proses kegiatan belajar bagi peserta didik. Pentingnya belajar mengajar di kelas mengisyaratkan bahwa tenaga kependidikan yang profesional dikehendaki, terutama pendidik harus profesional dalam menyediakan kelas bagi terselenggaranya proses pendidikan dan pembelajaran yang efektif.

Sardiman menyatakan bahwa:

Manajemen kelas ialah upaya yang dilakukan pendidik untuk mengkondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber daya (potensi pada diri pendidik, sarana, dan lingkungan belajar dikelas) yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan hingga proses dan tujuan yang ingin dicapai.³⁵

Selanjutnya, Arikunto dalam jurnal Mardia Rahman mengatakan bahwa:

Manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.³⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen dalam kelas merupakan upaya sadar dan terencana oleh pendidik untuk mengkondisikan proses belajar secara sistematis mengenai mata pelajaran yang sedang dibawakan, sehingga pada prinsipnya bahwa hasil belajar peserta

³⁴ Novan Ardy Wiyani, dan Rohyati, "Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Kearifan Lokal dalam Perspektif P5 di TK Didaktika Uswatun Khasanah Beji Purwokerto", (*Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*) Vol. 17 Nomer 2 (Desember 2023), hlm 306

³⁵ Sardiman. *Interaksi dan Minat Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2007. hlm 8.

³⁶ Arikunto, S, *Penelitian Minat Tindakan Kelas*, hlm. 12.

didik bisa diperoleh dengan maksimal apabila pendidik dapat melaksanakan manajemen kelas dengan baik dan benar.

d. Tujuan Manajemen dalam Kelas

Pada dasarnya, kegiatan pendidik di dalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan memajemen kegiatan belajar mengajar di kelas tersebut. Kegiatan mengajar dimaksudkan sebagai upaya menggiatkan peserta didik mencapai tujuan belajar. Kegiatan manajemen kelas dimaksudkan sebagai proses menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Manajemen kelas merupakan rangkaian usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dimana pendidik berperan sebagai manajer utama didalam kelas. Kelas merupakan wahana paling berpengaruh agar terselenggaranya proses pembelajaran bagi peserta didik. Pentingnya kedudukan kelas mengisyaratkan bahwa tenaga kependidikan yang profesional dikehendaki, terutama pendidik harus profesional dalam menyediakan kelas bagi terselenggaranya proses pendidikan dan pembelajaran yang efektif.³⁷ Manajemen kelas bertujuan sebagai pengadaan fasilitas untuk bermacam-macam aktivitas belajar peserta didik terhadap lingkungan sosial dan emosional, beserta intelektual didalam kelas. Santoso menyatakan bahwa:

Manajemen kelas memiliki tujuan dasar yakni pengendalian/upaya memperkecil masalah gangguan dalam kelas, prinsip-prinsip manajemen kelas dapat dipergunakan. Sangat penting bagi guru untuk mengetahui dan menguasai prinsip-prinsip manajemen kelas.³⁸

³⁷ Euis Karwati, *Manajemen Kelas, Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 5.

³⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 52-57.

Sedangkan secara umum, manajemen kelas memiliki tujuan untuk pengadaan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat keberlangsungan aktivitas belajar-mengajar³⁹ Sehingga, aktivitas belajar-mengajar tersebut bisa berlangsung secara maksimal dan penetapan tujuan belajar yang telah terencana bisa tercapai agar sumber daya manusia terbentuk lebih berkualitas.

Namun demikian, tujuan-tujuan manajemen kelas dapat dipandang dalam dua klasifikasi utama, yaitu fungsi organik dan fungsi pelengkap. Fungsi organik terkait dengan semua fungsi yang mutlak dijalankan oleh manajemen, sedangkan fungsi pelengkap terkait dengan semua fungsi yang meskipun tidak mutlak dijalankan oleh organisasi, namun sebaiknya dilaksanakan, karena dengan pelaksanaan fungsi pelengkap terlaksana dengan baik akan meningkatkan kinerja.

Terry dalam jurnal Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i menyatakan bahwa tujuan-tujuan dasar manajemen ialah: (1). Perencanaan (*Planning*), (2). Pengorganisasian (*Organizing*), (3). Menggerakkan (*Actuating*) dan (4). Pengendalian (*Controlling*).⁴⁰Tujuan manajemen kelas sebenarnya merupakan implementasi dari tujuan-tujuan manajemen yang diaplikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung pencapaian tujuan belajar secara efektif. Berikut ini peneliti sajikan tujuan-tujuan manajemen kelas, yaitu:

³⁹ Sa'diyah, "Model Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah Purwokerto". *Jurnal Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 Nomor 2 P-ISSN 2477-8338 E-ISSN 2548-1371. Juni 2017. hlm 299.

⁴⁰ Candra Wijaya, M. Pd dan Muhammad Rifa'i, M. Pd, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 18.

1) Fungsi Perencanaan Kelas

Merencanakan adalah membuat suatu target yang ingin dicapai atau diraih di masa depan. Perencanaan kelas sangat penting bagi guru karena bertujuan untuk:

- a) Menjelaskan dan merinci tujuan yang ingin dicapai di dalam kelas.
- b) Menetapkan aturan yang harus diikuti agar tujuan kelas dapat tercapai dengan efektif.
- c) Memberikan tanggung jawab secara individu kepada peserta didik yang ada di kelas.
- d) Memperhatikan serta memonitor berbagai aktivitas yang ada di kelas agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁴¹

2) Fungsi Pengorganisasian Kelas

Dalam kaitannya dengan kelas, mengorganisasikan berarti:

- a) Menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kelas.
- b) Merancang dan mengembangkan kelompok belajar yang berisi peserta didik dengan kemampuan yang bervariasi.
- c) Menugaskan peserta didik dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu.
- d) Mendelegasikan wewenang pengelolaan kelas kepada peserta didik.⁴²

3) Fungsi Kepemimpinan Kelas

Kepemimpinan efektif di ruang kelas merupakan bagian dan tanggung jawab guru di dalam kelas. Dalam hal ini, guru memimpin,

⁴¹Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 6.

⁴²Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, hlm. 6.

mengarahkan, memotivasi, membimbing peserta didik untuk dapat melaksanakan proses belajar dan mengajar yang efektif sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus memiliki komitmen dalam mengajar karna dengan komitmen yang kuat guru akan memiliki visi yang kuat pula dalam membentuk karakter siswa di kelas.⁴³ Komitmen ini juga dapat berupa keteladanan yang baik bagi peserta didik, sehingga peserta didik akan mengikuti apa yang dilakukan oleh guru.

4) Fungsi Pengendalian Kelas

Pengendalian merupakan proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen, yaitu:

- a) Menetapkan standar penampilan kelas.
- b) Menyediakan alat ukur standar penampilan kelas.
- c) Membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan di kelas.
- d) mengambil tindakan korektif saat berdeteksi penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan tujuan kelas.⁴⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas dalam Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana oleh pendidik untuk mengkondisikan kelas secara sistematis mengenai agama Islam yang dimana Sehingga pada prinsipnya, bahwa hasil belajar peserta didik bisa diperoleh dengan maksimal apabila pendidik dapat melaksanakan manajemen kelas dengan baik dan benar.

⁴³ Novan Ardy Wiyani, "Desain Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah" (Jurnal Insania) Vol. 11, Nomer 1 (April 2012), hlm. 133

⁴⁴Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management)*, hlm. 7.

e. Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas

Sebagai upaya memperkecil masalah gangguan dalam kelas, prinsip-prinsip manajemen kelas dapat dipergunakan. Sangat penting bagi guru untuk mengetahui dan menguasai prinsip-prinsip manajemen kelas, Santoso dalam jurnal Dzulqarnain menjelaskan sebagai berikut:

1) Keluwesan

Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan peserta didik serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif.

2) Bervariasi

Penggunaan alat atau media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dengan peserta didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian peserta didik. Kevariasian ini merupakan kunci untuk tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan dapat menghindari kejenuhan selama KBM.

3) Tantangan yang menarik

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan-bahan yang menantang akan dapat meningkatkan gairah peserta didik untuk lebih tertarik belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

4) Penanaman Kedisiplinan

Tujuan akhir pengelolaan kelas adalah peserta didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri dan guru hendaknya menjadi teladan mengendalikan diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin peserta didiknya ikut berdisiplin dengan segala hal.

5) Hangat dan Antusias

Hangat dan antusias diperlukan dalam proses belajar mengajar, guru yang hangat dan akrab dengan peserta didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan manajemen kelas.⁴⁵

f. Peran Guru Pendidik dalam Manajemen Kelas

Pada dasarnya, inti dari proses pendidikan secara keseluruhan ialah proses belajar mengajar. Faktor penting yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam kelas salah satunya ialah pendidik. Karenanya, peningkatan peran dan prinsip merupakan tuntutan bagi seorang pendidik. Akhlak guru pendidik mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap akhlak para peserta didiknya. Karena guru itu menjadi panutan dan contoh teladan bagi peserta didik.

Oleh karena itu haruslah berpegang teguh dengan ajaran agama, berakhlak mulia, berbudi luhur, pengasih, penyayang kepada para peserta didiknya. Guru tidak akan sukses mendidik tanpa berakhlak mulia dan berbudi luhur. Oleh sebab itu hendaklah guru mengamalkan ilmu yang diajarkannya dan berpegang teguh dengan ajaran agama.⁴⁶

Melakukan proses evaluasi belajar di kelas guna mengembangkan hasil-hasil belajar yang dilakukan, karna evaluasi dapat memperbaiki kualitas murid dan dan pengajaran guru di kelas.⁴⁷ Selain itu guru agama juga haruslah orang yang kuat keimanannya, serts banyak amal sholihnya, tinggi akhlaknya, baik tutur bahasanya, suci hatinya serta

⁴⁵Dzulqarnain, *Prinsip-Prinsip Manajemen Guru Pendidik*, (Jakarta: Emir Cakrawala Islam, 2018), hlm.154.

⁴⁶Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 232.

⁴⁷ Ichwan Hero, dan Novan Ardy Wiyani, “Manajemen Sosialisasi Kegiatan Pesantren Via Instagram Di Pesantren Modern Ziis Cilongok” (*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*), Vol. 11 Nomor 2 p-ISSN 2338-6673 e-ISSN 2442-8280 (Agustus, 2023), hlm 186

ramah-tamah terhadap para peserta didiknya. Dan orang yang memiliki kualitas sebaliknya tidak dapat melaksanakan pendidikan agama. Dengan demikian teranglah bahwa pengaruh guru agama Islam besar sekali dalam pendidikan agama. Dengan demikian, pendidik lebih cakap dalam mewujudkan lingkungan belajar yang baik dan mampu memajemen kelas, sehingga akan dicapai hasil belajar yang diharapkan.⁴⁸

2. Mutu Pendidikan Agama Islam

a. Konsep mutu Pendidikan Agama Islam

Konsep peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur dari paradigma baru pengelolaan pendidikan di Indonesia. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia faktor kualitas pendidik senantiasa dituntut mendapatkan perhatian yang serius. Mutu dapat diartikan sebagai kadar kualitas atau tingkatan dari sesuatu, oleh karena itu mutu bisa mengandung pengertian tingkat baik buruknya suatu kadar dan derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya).⁴⁹

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada proses dan hasil pendidikan. Dalam "proses pendidikan" yang bermutu terlibat berbagai input, seperti; bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana, dukungan administrasi dan sarana prasarana lainnya beserta penciptaan suasana yang kondusif.

Dari pengertian tersebut maka mutu atau kualitas dari sebuah pendidikan harus ditingkatkan baik sumber daya manusia, sumber daya material, mutu pendidikan, mutu lulusan dan sebagainya. Dalam konteks

⁴⁸Daryanto, *Inovasi Pembelajaran*, hlm. 233.

⁴⁹Dadang Darmanto, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Emir Cakrawala Islam, 2018), hlm.12.

Pendidikan agama islam mutu Pendidikan juga mencakup input, proses dan output Pendidikan, dalam hal ini input Pendidikan merupakan perangkat dan sumber daya serta harapan-harapan sebagai berlangsungnya proses.⁵⁰

Dalam pengelolaan pendidikan seorang guru dituntut memahami kondisi peserta didik, perancangan dan juga pelaksanaan pendidikan, evaluasi pendidikan, dan juga pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Dalam hal kepribadian seorang guru harus memiliki kepribadian baik yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik, dan juga berakhlak mulia. Dalam ranah penyampaian materi pembelajaran guru harus menguasai materi pembelajaran dengan baik dan pengetahuan yang luas. Disisi lain yang tidak kalah pentingnya adalah bahwa seorang guru harus bersifat luwes dalam membangun komunikasi baik dengan peserta didik, antar pendidik, tenaga kependidikan, wali murid, maupun masyarakat sekitar.⁵¹

Beberapa hal tersebut bisa dikatakan sebagai syarat utama meningkatnya mutu pendidikan sebagai bagian dari pendidikan yang terus berlangsung selama hidup manusia. Sosok guru yang bermutu dapat dilihat dari seberapa optimal guru mampu memfasilitasi proses belajar siswa. Setiap guru atau pendidik memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan belajar siswa. Belajar hanya dapat terjadi apabila peserta didik sendiri telah termotivasi untuk belajar. Motivasi ini peranannya sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena merupakan

⁵⁰ Novan Ardy Wiyani, *Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu*.

⁵¹ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm 231.

dorongan atau kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu.⁵²

Sementara itu bahan ajar yang bermutu dapat dilihat dari seberapa relevan bahan ajar itu mampu membawa peserta didik dalam belajarnya. Media belajar yang bermutu dapat dilihat dari seberapa efektif media belajar digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Fasilitas belajar yang bermutu dapat dilihat dari seberapa pengaruh positif fasilitas fisik terhadap terciptanya situasi belajar yang aman dan nyaman. Sedangkan dari aspek materi yang bermutu dapat dilihat dari kesesuaiannya dengan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai siswa.⁵³

Oleh karena itu mutu pendidikan secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, siswa, bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pendidikan dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.

Penelitian ini lebih ditekankan pada strategi pendidikan agama Islam yang mengacu pada terbentuknya akhlak mulia peserta didik. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan perencanaan belajar yang menekankan pada upaya peningkatan kualitas hasil pembelajaran pendidikan agama Islam dengan cara memilih pendekatan, metode, teknik maupun evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang bermakna.

⁵²Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm 232.

⁵³Dadang Darmanto, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Emir Cakrawala Islam, 2018), hlm.13.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan Agama Islam

1) Guru Agama Islam

Pelajaran Agama Islam yang hanya berupa nasehat, perintah, larangan dan hafalan tidak dapat membentuk akhlak peserta didik, namun perlu contoh dan latihan langsung agar karakter yang baik bisa menyatu dengan peserta didik. Hari-hari besar Islam dan hari raya Islam adalah kesempatan yang baik untuk mendidik perasaan keagamaan dalam hati peserta didik. Akhlak guru mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap akhlak para peserta didiknya, karena guru itu menjadi panutan dan contoh teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu haruslah berpegang teguh dengan ajaran agama, berakhlak mulia, berbudi luhur, pengasih, penyayang kepada para peserta didiknya. Guru tidak akan sukses mendidik tanpa berakhlak mulia dan berbudi luhur. Oleh sebab itu hendaklah guru mengamalkan ilmu yang diajarkannya dan berpegang teguh dengan ajaran agama.

Guru agama haruslah orang yang kuat keimanannya, tinggi akhlaknya, baik tutur bahasanya, suci hatinya serta ramah-tamah terhadap para peserta didiknya. Dan orang yang memiliki kualitas sebaliknya tidak dapat melaksanakan pendidikan agama.

Dengan demikian, efektivitas proses pembelajaran terletak dipundak guru. Teranglah bahwa pengaruh guru agama Islam sangatlah besar sekali dalam pendidikan agama.

2) Faktor Lingkungan

Keberhasilan pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai bagi pembentukan kepribadian dan watak peserta didik sangat ditentukan oleh proses yang mengintegrasikan antara aspek

pengajaran, pengamalan dan pembiasaan, serta pengalaman sehari-hari yang dialami peserta didik baik di sekolah, keluarga dan masyarakat. Kebanyakan sekolah yang mengupayakan lingkungan pendidikan dengan bernuansa keagamaan mengembangkan kebiasaan melaksanakan praktek ibadah bersama peserta didik, mulai dari menyediakan waktu wajib membaca Al-Qur'an, do'a bersama di kelas, laksanakan sholat jama'ah, sholat sunnah serta mengaktifkan kegiatan-kegiatan agama lainnya melalui pembentukan panitia hari besar Islam dengan bentuk kegiatannya.

Praktik dari nilai-nilai agama ini dituangkan ke dalam bentuk tata tertib, disiplin dan aturan perilaku (etika) di sekolah yang diberlakukan bagi seluruh pendukung pendidikan di sekolah. Beberapa faktor tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam, terutama dalam pembentukan akhlak mulia para peserta didik demi mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agamanya.

Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam juga merupakan usaha untuk mengembangkan potensi berfikir manusia, mengatur sikap dan perilakunya berdasarkan syariat Islam.⁵⁴

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan juga dengan penelitian penulis. Penelitian terdahulu

⁵⁴Dadang Darmanto, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,, hlm.12.

ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang digunakan. Terdapat beberapa penelitian-penelitian tentang manajemen kelas yang telah penulis tela'ah dan dapat sebagai pijakan untuk melakukan penelitian ini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. antara lain:

1. Skripsi karya Desi, jurusan PAI Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008 dengan berjudul: Eksperimentasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Pembelajaran Qiro'ah Bagi Siswa Kelas XI di MAN Al-Muhajirin Bangka Belitung. Skripsi ini membahas tentang eksperimen peneliti tentang instrumen yang menggunakan manajemen mutu pembelajaran dalam pembelajaran dengan kelompok eksperimen yang tidak menggunakan manajemen mutu pembelajaran dalam pembelajaran Qiro'ah.⁵⁵
2. Skripsi karya Sunipan, jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2011 yang berjudul: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak Dengan Menggunakan Manajemen. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode manajemen

⁵⁵Desi, 2008, "Eksperimentasi Manajemen Mutu Pembelajaran Dalam Pembelajaran Qiro'ah Bagi Siswa Kelas XI di MAN Al-Muhajirin Bangka Belitung.". *Skripsi. Fakultas Tarbiyah*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

mutu dalam pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV di MI Qodiriyah Harjowinangun.⁵⁶

3. Nur Alamsyah, “Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Di Gugud Bungong Seulang Kecamatan Syiah Kualakota Banda Aceh”, *Jurnal Imiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, menjelaskan bahwa dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru kelas di Gugus Bungong Seulanga di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh memiliki kemampuan yang baik dalam pelaksanaan manajemen kelas. Guru sangat berperan dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan kelas. Guru membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya, membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi yang dimilikinya, dan kemampuan yang dimilikinya, dan mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar.⁵⁷
4. Ahmad Salabi, “Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah dan Pemecahannya”. *Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Pendidikan)*, menjelaskan bahwa keberhasilan belajar siswa dikelas, disamping mempengaruhi faktor pembelajaran, dipengaruhi pula oleh faktor manajemen kelas. Manajemen kelas mencakup manajemen disiplin anak, iklim sosio-emosional kelas, dan kondisi fisik kelas. Untuk itu, diperlukan keterampilan guru dalam mengelola kelas yang baik.⁵⁸

⁵⁶ Sunipan, 2011. “Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Demak Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya”. *Skripsi. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang*.

⁵⁷ Nur Alamsyah “Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Di Gugus Bungong Seulanga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2 Nomor 1 (Februari 2017), hlm 105.

⁵⁸ Ahmad Salabi, “Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah dan Pemecahannya”. *Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Pendidikan)*, Vol. 5 Nomor 2 p-ISSN 2088-6991 e-ISSN 2548-8376 (Desember 2016), hlm 69.

5. Santosa, “Implementasi Manajemen Kelas dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa”. *Jurnal Dialektika FKIP*, menjelaskan bahwa dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul didalam kelas, biasanya guru akan mengidentifikasi segala tindakan yang sering muncul untuk selanjutnya dipilih cara yang tepat untuk menanganinya. Kehidupan siswa dengan berbagai latar belakang berbeda mengharuskan guru untuk mampu mengelola kelas sehingga terwujud kehidupan kelas yang dinamis dan efektif. Tindakan tersebut dapat berupa tindakan yang bersifat pencegahan dan korektif. Jadi, peran guru sangat penting dalam mengelola kelas untuk mampu menangani masalah siswa sebab disiplin adalah kunci dari segala hal.⁵⁹



⁵⁹Santosa, “Implementasi Manajemen Kelas Dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa “, *Jurnal Dialektika FKIP*, Vol. 7 Nomor 1 ISSN 2089-3876 (Maret 2017), hlm 55.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Sehubungan dengan penelitian deskriptif kualitatif ini, dikemukakan beberapa pendapat, Sugiyono mengatakan bahwa:

Penelitian kualitatif sebagai peneliti yang tidak perlu menggunakan perhitungan statistika. Kata-kata disusun dalam bentuk kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara dan kuesioner langsung antara peneliti dan informan.⁶⁰

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan fenomenologik (apa yang dilihat apa yang diamati). Kaitannya dengan penelitian ini, pendekatan fenomenologik digunakan untuk mengungkapkan fakta-fakta, gejala maupun peristiwa secara obyektif yang berkaitan dengan praktik manajemen kelas dalam pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

Sumber data merupakan hal yang paling urgen dalam proses penelitian, disebabkan sumber data adalah satu komponen utama yang dijadikan sebagai sumber informasi sehingga dapat menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.⁶¹

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung kegiatan proses belajar mengajar.⁶² Disamping itu,

⁶⁰ Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, hlm. 311.

⁶¹ Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif* hlm. 312.

⁶² Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm 31.

peneliti akan mewawancarai beberapa informan yang dianggap berkompeten dan memiliki kapabilitas terkait pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah guru-guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, hasil catatan dan lain-lain), foto-foto, rekaman, video dan benda-benda lainnya yang dapat memperkaya data primer.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga, peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena lokasinya strategis dan mudah dijangkau kendaraan umum, sehingga efektif dan cukup memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Belum pernah ada yang meneliti tentang manajemen mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan semenjak bulan Desember 2022 sampai dengan bulan September 2023 di ruang guru SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono penelitian yaitu suatu atribut, sifat dan atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dipetakan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Umar dan Umi Narimawati mengemukakan bahwa objek

penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, dan bisa juga ditambahkan dengan hal-hal yang dianggap perlu.⁶³ Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat artikan sebagai orang yang dijadikan sumber data dan informasi dalam pengumpulan jenis data oleh saya selaku peneliti. Dalam subjek penelitian kali ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti ini, maka teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi⁶⁴, antara lain:

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, wawancara dilakukan di lokasi yang nyaman dengan izin dan persetujuan dari para responden. Melalui wawancara ini menjadi salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sugiono dalam Jurnal Santosa (2019), Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara berstruktur, yang berstruktur dimaksudkan adalah jawabannya telah disediakan lebih dulu, jadi responden tinggal memilih diantara jawaban yang telah disediakan, dengan demikian jawaban responden telah disediakan

⁶³Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian*", hlm. 22.

⁶⁴Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", hlm. 5.

lebih dahulu. Bentuk seperti ini dapat memudahkan peneliti dalam menganalisisnya, karena jawabannya bisa diseragamkan.⁶⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, dimana penulis mempersiapkan kerangka pertanyaan sebelum interview dilaksanakan. Penulis memberikan kebebasan kepada responden dalam hal menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepadanya. Metode ini penulis gunakan yang ditujukan kepada guru-guru pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

2. Observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan menggunakan catatan anekdot (*anecdotal record*). Hal tersebut dilakukan peneliti secara berkala dengan cara membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku yang khas, unik, dan penting yang dilakukan subyek, dalam metode catatan anekdot (*anecdotal record*), peneliti mencatat dengan teliti dan merekam perilaku-perilaku yang dianggap penting dan bermakna segera mungkin setelah perilaku tersebut muncul.⁶⁶

Pada metode ini, peneliti dapat menafsirkan makna dari perilaku yang muncul, menurut pendapat dan sudut pandang peneliti sepanjang penafsiran dan makna menurut peneliti berfungsi sebagai pendukung dari makna yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, objek yang akan diobservasi yakni rangkaian proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi lebih memfokuskan kepada pendidik dan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena

⁶⁵ Santosa, "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa", *Jurnal Dialektika FKIP*, Vol. 7 Nomor 1 ISSN 2089-3876 (April 2019): hlm. 23.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian", hlm. 22.

yang diteliti meliputi kegiatan manajemen kelas pendidik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga dan data-data lain yang diperlukan. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Situasi dan kondisi lingkungan sekolah SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga
- b. Keadaan Sarana Prasarana pendidikan di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga
- c. Manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan agama islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga
- d. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
- e. Peran guru dalam pelaksanaan Manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan agama islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga

Singkatnya kegiatan observasi yang penulis gunakan dalam penelitian iniialah observasi partisipasif dimana penulis melakukan observasi untuk mengamati secara langsung dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari kepada sumber data terhadap situasi dan penerapan manajemen kelas yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri6 Rembang Purbalingga

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumentasi digunakan untuk mencari data guna melengkapi dan memperkuat data yang telah diperoleh.⁶⁷ Dalam penelitian ini penulis

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 22.

menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data dari sekolah, seperti keadaan proses pembelajaran, keadaan peserta didik, visi, misi, struktur organisasi, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan implementasi manajemen kelas.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah serangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian atau survei. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang data yang telah dikumpulkan, mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dalam data, dan menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, data yang penulis peroleh berasal dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut, maka akan mengakibatkan variasi data yang tinggi.⁶⁸

Miles dan Huberman dalam jurnal Santosa mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data yang dilakukan yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verivication* (kesimpulan)⁶⁹ antara lain:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 27.

⁶⁹ Santosa, "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa", *Jurnal Dialektika FKIP*, Vol. 7 Nomor 1 ISSN 2089-3876 (April 2019), hlm.23

berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak perlu.⁷⁰ Oleh karenanya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan/merangkum data pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga dan data-data lain yang diperlukan.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Display data adalah teknik yang digunakan untuk mengorganisir dan menyajikan data dalam bentuk grafik atau tabel. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, serta untuk menunjukkan hubungan antara data yang berbeda-beda melalui display data.

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Miles dan Huberman dalam jurnal Santosa menyatakan bahwa: Dalam penyajian data pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya.⁷¹

3. Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Langkah peneliti yang paling akhir dalam analisis data ialah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Langkah *Verification/Conclusion Drawing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ialah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak

⁷⁰ Santosa, "Implementasi Manajemen", hlm. 23.

⁷¹ Santosa, "Implementasi Manajemen", hlm. 21.

ditemukan buktibukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁷²

Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan temuan analisis dengan data mentah yang telah dikumpulkan, memeriksa kembali konsistensi temuan, atau meminta tanggapan dari responden atau anggota kelompok yang terlibat dalam penelitian. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru, yang sebelumnya belum pernah ada.⁷³

Dengan demikian, analisis data dalam penelitian pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ini bersifat induktif, yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Artinya dalam penelitian ini penulis menganalisa permasalahan-permasalahan yang ada secara khusus, kemudian disimpulkan secara umum.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, data yang peneliti dapatkan dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang

⁷² Santosa, "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa", *Jurnal Dialektika FKIP*, Vol. 7 Nomor 1 ISSN 2089-3876 (April 2019), hlm 23.

⁷³Santosa, "Implementasi Manajemen, hlm. 23.

lain. Selain itu, digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Triangulasi pada pengujian kredibilitas ada 3 macam, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teknik⁷⁴, penjabarannya antara lain:

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun sumber data yang dimaksud, yakni para guru-guru pendidik Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain mengenai sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data atau hasil yang berhasil diperoleh dengan metode ini dibandingkan lalu disimpulkan, sehingga memperoleh data yang dapat dipercaya.
3. Triangulasi waktu, yakni dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, ataupun metode lain dalam waktu yang berbeda.

Dengan demikian, uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, untuk mendapatkan data melalui beberapa sumber dan membandingkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi.

⁷⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 28.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PROFIL SEKOLAH

1. Letak Geografis

Penelitian ini peneliti laksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan September 2023 yang bertempat di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga. SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga berlokasi di Desa Wisata Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. Sekolah ini juga memiliki lingkungan sosial dan ekonomi yang sangatlah strategis. Hal ini dibuktikan dengan lokasi sekolah yang berada di pinggir jalan raya, sehingga memudahkan serta membantu kelancaran siswa dalam membuat dan menyelesaikan tugas sekolah.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga

Visi SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga:

“Berilmu, Beramal, Berakhlak Mulia dan Berketerampilan.”

Sedangkan misi SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga sebagai berikut:

- 1) Mengaplikasikan ilmu yang berlandaskan iman dan taqwa.
- 2) Mengimplementasikan iman dan taqwa terhadap Allah SWT secara integral.
- 3) Memotivasi komitmen yang tinggi untuk mencapai keberhasilan yang diridhoi Allah SWT.
- 4) Menumbuhkan nasionalisme dan patriotisme yang islami.
- 5) Meningkatkan kepekaan sosial dan sifat kepemimpinan yang sesuai dengan tujuan perkembangan zaman.
- 6) Meningkatkan kemampuan keterampilan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Secara umum tujuan pendidikan SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berilmu, kokoh, spiritual, berakhlak mulia dan responsif terhadap kepentingan lingkungan.
- 2) Menghasilkan lulusan yang menguasai pengetahuan, baca tulis Al Qur'an dan praktek ibadah dari Thoharoh sampai berhasil serta mengamalkannya.
- 3) Memiliki iklim dan sistem pembelajaran yang integratif dan aplikatif.
- 4) Memiliki tradisi kehidupan yang religius.
- 5) Memiliki layanan sosial untuk pemberdayaan masyarakat.
- 6) Menjadi sekolah yang ramah lingkungan dan bertatakelola.
- 7) Memberikan kesempatan pendidikan yang lebih luas kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian khususnya bidang pendidikan formal berupa Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) dalam hal ini SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.
- 8) Ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Undang-undang dan GBHN dan mewujudkan manusia berbudi, beriman, bertaqwa, pekerti yang mulia dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa.
- 9) Memberikan kesempatan luas kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan lanjutan tingkat atas sebagai upaya melayani kebutuhan masyarakat dan membantu pemerintah dalam usaha pemerataan pendidikan dalam rangka ikut serta mencerdaskan anak bangsa.

3. Guru pendidik SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga

SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 13 guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa tenaga pendidik di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga terbilang masih *fresh* dengan banyaknya tenaga pendidik yang masih muda.

Mayoritas tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga terdiri dari guru dengan status Pegawai Negeri Sipil dan ada beberapa yang masih honorer. Data pendidik dan kependidikan SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga penulis tunjukkan pada lampiran.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana diperlukan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan teratur, efektif dan efisien. SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tahun pelajaran 2022/2023 memiliki sarana untuk kegiatan pembelajaran yaitu meja, kursi, papan tulis, penghapus, spidol, papan absensi, buku-buku pelajaran, perlengkapan kegiatan peraga pendidikan, LCD proyektor, perlengkapan kegiatan pramuka, dan peralatan ekstrakurikuler seperti alat-alat olahraga dan kesenian.

SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga selain memiliki sarana yang menunjang proses pembelajaran juga memiliki prasarana berupa satu ruang kepala sekolah, satu kantor guru, satu kantor tata usaha, dua puluh enam ruang kelas untuk menunjang proses belajar mengajar, satu ruang perpustakaan, satu ruang laboratorium IPA, satu ruang laboratorium seni, satu ruang multimedia, satu ruang UKS, satu ruang BK, satu ruang musholla, tiga ruang kantin sekolah, delapan ruang kamar mandi siswa,

satu ruang pertemuan, satu tempat parkir mobil dan motor, dua kamar mandi guru, serta lapangan utama yang dapat digunakan untuk upacara bendera dan olahraga.

B. PAPARAN DAN PEMBAHASAN DATA

1. Langkah-Langkah Manajemen Kelas Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga

Segalanya telah tersajikan seluruh data-data yang telah peneliti dapatkan langsung dari lokasi penelitian. Peneliti mendapatkan paparan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru dan kepala sekolah mengenai manajemen mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga. Peneliti menggali banyak informasi dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi diantaranya adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan evaluasi pengembangan mutu, peran kepala sekolah dalam melakukan *supervise*, guru dalam melaksanakan manajemen, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen mutu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

Kegiatan pertama adalah menemui ibu Salimah, S. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga untuk meminta izin riset. Setelah diberi izin secara terbuka, peneliti langsung menemui guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga yaitu ibu Adjie Dina Kis Puji, A, S. Pd. Dan Bapak Didik Wahyu Utomo S, Pd.⁷⁵

Peneliti membuat janji untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap ibu Adjie Dina Kis Puji, S. Pd. Beliau selaku guru mata Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga. Ibu Adjie Dina Kis

⁷⁵Hasil wawancara dengan ibu Salimah, S. Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tanggal 24 Desember 2021

Puji, S. Pd menuturkan bahwa:

Mutu pendidikan menurut saya pribadi secara operasional dapat sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis kami para guru, kepada siswa kami, media, fasilitas, dan sistem pendidikan lalu dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Sehingga kami para guru pendidik harus melaksanakan secara *continue* Manajemen operasional.⁷⁶

Manajemen mutu pendidikan merupakan upaya yang selama ini dilakukan ibu Adjie Dina Kiss A, S. Pd Dan Bapak Didik Wahyu Utomo S, Pd., dalam mengelola siswa di dalam kelas atau ruangan belajar yang dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dilakukan dengan cara menciptakan motivasi terhadap siswa untuk selalu ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Manajemen mutu pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Karena, dengan adanya manajemen mutu pendidikan maka kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Adjie Dina Kis Puji, A, S. Pd pada hari Senin, 22 Mei 2023 pukul 10:00 Wib:

Ibu Adjie Dina Kis Puji, A, S. Pd itu sanggup mengetahui kebutuhan anak hingga cara/strategi pembelajarannya menjadi panutan dan contoh teladan bagi peserta didik. Tuntutan guru pada jaman sekarang haruslah bisa mengikuti perkembangan. Oleh karena itu haruslah berpegang teguh dengan ajaran agama, berakhlak mulia, berbudi luhur, pengasih, penyayang kepada para peserta didiknya. Saya pribadi dengan berupayakan strategi dan instrument manajemen pembelajaran yang selama ini saya laksanakan dalam mengelola siswa/i di dalam ruangan belajar SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga semoga dapat sangatlah menentukan dalam manajemen mutu pendidikan Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga kelak.⁷⁷

Dari hasil wawancara yang dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan upaya strategi dan instrument manajemen pendidikan yang selama ini dilakukan oleh ibu Adjie Dina Kis Puji, A, S. Pd dalam

⁷⁶Hasil wawancara dengan ibu Adjie Dina Kis Puji, A, S. Pd Dan Bapak Didik Wahyu Utomo S, Pd., selaku guru PAI SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tanggal 24 Mei 2023.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan ibu Adjie Dina Kis Puji, S. Pd selaku guru PAI SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tanggal 29 Mei 2023.

mengelola siswa di dalam kelas atau ruangan belajar SMP Negeri6 Rembang Purbalingga sangatlah menentukan dalam manajemen mutu pendidikan Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri6 Rembang Purbalingga.

Berdasarkan penelitian yang telah saya selaku peneliti lakukan dengan metode wawancara dan observasi mengenai praktik manajemen pendidikan kelas dalam pengembangan mutu pendidikan Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga, peneliti telah mengumpulkan data-data yang berkaitan tentang rumusan masalah yang peneliti angkat tentang manajemen mutu pendidikan Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kelas dalam pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini ada beberapa tahapan-tahapan yang selalu dilakukan oleh ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd, yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan diartikan sebagai penentuan terlebih dahulu yang akan dikerjakan, kapan dikerjakan, dan siapa yang mengerjakannya. Rencana yang baik akan menghasilkan tujuan dan sasaran untuk sesuatu yang dicapai. Merencanakan adalah membuat suatu target yang ingin dicapai atau diraih dimasa depan.

Kaitannya di kelas, merencanakan merupakan sebuah proses untuk memikirkan tentang arah, tujuan, tindakan, sekaligus teknik yang digunakan guru dalam kelas. Langkah-langkah dalam kegiatan ibu Adjie Dina Kis Puji, A, S. Pd meliputi:

- 1) Lakukan pembuatan target KKM Pendidikan Agama Islam yang

ingin dicapai.

- 2) Menetapkan kriteria yang diperlukan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tentunya berdasarkan sumber belajar yang telah ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd sampaikan terhadap peserta didik.
- 3) Menentukan dan menetapkan cara yang akan dikerjakan, kapan dikerjakan dan siapa yang akan mengerjakannya.
- 4) Menentukan metode dan *instrument* pembelajaran akan yang digunakan ketika KBM.⁷⁸

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses organisator yang terjadi secara terus-menerus. Adapun pengorganisasian bertujuan untuk mengelompokkan kegiatan sesama guru Pendidikan Agama Islam, sehingga suatu rencana yang dilaksanakan dapat terwujud secara maksimal. Upaya penting yang dapat dilakukan ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd dalam pengorganisasian adalah:

Proses merancang organisasi, yakni penetapan struktur organisasi yang paling sesuai untuk strategi, anggota-anggota yang paling berperan aktif, penggunaan teknologi, dan pelaksanaan tugas organisasi yang diberikan.⁷⁹

Langkah-langkah ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd dalam kegiatan pengorganisasian meliputi:

- 1) Menyusun sesama guru Pendidikan Agama Islam yang mengkuasai.
- 2) Membuat suatu target KKM yang ingin diharapkan/dicapai.
- 3) Aspek yang perlu diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan.
- 4) Proses pengendalian yang berusaha mengarahkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁸⁰

c. Pelaksanaan (*implementation*)

Pelaksanaan ialah suatu proses mengajak anak didik belajar menuju tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan efektif di ruang kelas merupakan bagian dari tanggung jawab pendidik. Langkah-langkah

⁷⁸ Hasil wawancara dengan ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd selaku guru PAI SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tanggal 22 Mei 2023.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan ibu Adjie Dina Kis Puji, S. Pd selaku guru PAI SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tanggal 22 Mei 2023.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan ibu Adjie Dina Kis Puji, S. Pd selaku guru PAI SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tanggal 22 Mei 2023.

dalam kegiatan pelaksanaan meliputi:

- 1) Menentukan keberhasilan program atau kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tiap peserta didik berdasarkan kriteria atau ketentuan yang ditetapkan serta memberikan penjelasan dari ketentuan keberhasilan tersebut.
- 2) Melaksanakan dan menganalisis hasil belajar siswa, selain itu ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan oleh ibu Adjie Dina Kis Puji, A, S. Pd.
- 3) Menyusun rekomendasi atau saran-saran terhadap hasil evaluasi/penilaian tersebut untuk program kegiatan pembelajaran selanjutnya.⁸¹

Ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd memulainya dari mengembangkan perangkat silabus pembelajaran. Silabus mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Kemudian, Dari silabus inilah akan dijabarkan secara rinci menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus untuk pembelajaran pada kelas VIII semester ganjil yang telah dikembangkan oleh ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd yang dapat dilihat selengkapnya pada lampiran.

Ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd setelah mengembangkan silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Beliau membuat RPP sesuai dengan komponen yang telah ditetapkan pemerintah dalam kurikulum Merdeka Belajar. Peneliti melakukan pencarian data melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui keterkaitan antara RPP dengan permasalahan yang peneliti angkat mengenai penerapan nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan hal ini, pendidik bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan, memotivasi, dan membimbing peserta didik selama 60 menit agar bisa menjalankan proses pembelajaran Pendidikan

⁸¹ Hasil wawancara dengan ibu Adjie Dina Kis Puji, S. Pd selaku guru PAI SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tanggal 24 Mei r 2023.

Agama Islam yang efektif sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan. Pendidik juga dapat melakukan program *literasi* atau membaca kepada para murid karna pada jenjang menengah pertama ini siswa harus memiliki wawasan yang luas dan pemahaman yang kuat dalam mendalami pelajaran.⁸² Dengan program *literasi* ini juga murid akan membuka buku-buku bacaan baru di luar buku pelajara/buku paket yang diberikan guru di sekolah.

d. Penilaian (*evaluation*)

Penilaian sering dilaksanakan dengan penilaian, tes dan pengukuran, Bahkan banyak yang menyamakan dengan penilaian proses dan hasil belajar. penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki beberapa aspek.

Adapun aspek-aspek dalam penilaian pembelajaran ada tiga, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah aspek ini merupakan aspek penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.

a. Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Aspek kognitif diartikan dengan sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan, yang dimana aspek kognitif tidak terlepas dari akal, pemikiran dan kecerdasan peserta didik. Dalam proses evaluasi pengetahuan yang diujikan tidak bisa di tentukan secara acak tanpa ada perencanaan serta pendekatan terhadap murid terlebih dahulu. Karena akan berimplikasi terhadap hasil tes tersebut. Jika dilihat

⁸² Dian Wahyu, dan Novan Ardy Wiyani, “Manajemen Literasi Habit Forming Pada Anak Usia Dini”. *Jurna Audhi*, Vol. 6, Nomor 1 p-ISSN 2662-2469 e-ISSN 2774-8243 (Juli 2023), hlm 48

secara utuh kognitif sendiri meliputi beberapa aspek seperti kemampuan untuk mengontrol, proses pengembangan pengetahuan, dan karakteristik individu peserta didik dalam pemahaman pengetahuan.

b. Aspek Afektif (Sikap)

Aspek afektif adalah aspek yang berhubungan dengan sikap, mental, perasaan dan kesadaran peserta didik. Aspek afektif dipandang sebagai kecenderungan seseorang untuk berperilaku (*predisposisi*) dan hasil belajar sikap akan nampak dalam bentuk kemauan, minat serta perhatian, antusias dan perubahan perasaan.

c. Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

Aspek Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Adapun tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari ranah psikomotorik kemampuan peserta didik dalam Agama Islam. Kemampuan atau ketrampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik diantaranya *maharah Qira'ah* (ketrampilan membaca), *maharah Kitabah* (ketrampilan menulis), *maharah kalam* (keterampilan berbicara) dan *maharah Istima'* (keterampilan mendengar).⁸³

Jikalau disetarakan dengan langkah yang menurut Notoatmodjo, langkah-langkah yang dilaksanakan oleh ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd dalam melaksanakan kegiatan penilaian (*evaluation*) hampir sebanding, meliputi:

- 1) Menyusun dan menetapkan tujuan evaluasi.
- 2) Menetapkan kriteria yang diperlukan dalam menentukan

⁸³ Hasil wawancara dengan ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd selaku guru PAI SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tanggal 22 Mei 2023.

- keberhasilan program atau pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tentunya berdasarkan sumber belajar yang telah guru sampaikan terhadap peserta didik.
- 3) Menentukan dan menetapkan cara atau metode evaluasi yang digunakan.
 - 4) Melaksanakan atau mengolah dan menganalisis data atau hasil belajar siswa, selain itu ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan oleh ibu Adjie Dina Kis Puji, A, S. Pd
 - 5) Menentukan keberhasilan program atau kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tiap peserta didik berdasarkan kriteria atau ketentuan yang ditetapkan serta memberikan penjelasan dari ketentuan keberhasilan tersebut.
 - 6) Menyusun rekomendasi atau saran-saran terhadap hasil evaluasi tersebut untuk program atau kegiatan pembelajaran selanjutnya.⁸⁴

Ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd mengatakan bahwa:

Selama ini penilaian (*evaluation*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.⁸⁵

Evaluasi dilakukan oleh ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd secara langsung dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan. Kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru terhadap peserta didik.

Dari hasil wawancara-wawancara yang dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan keterangan wawancara yang disampaikan dari ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd bahwa:

Pada dasarnya, inti dari proses pendidikan secara keseluruhan ialah proses belajar mengajar. Faktor penting yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam kelas salah satunya ialah pendidik. Karenanya, peningkatan peran dan kompetensi merupakan tuntutan bagi seorang pendidik. Dengan demikian, pendidik lebih cakap dalam mewujudkan lingkungan belajar yang

⁸⁴ Hasil wawancara dengan ibu Adjie Dina Kis Puji, S. Pd selaku guru PAI SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tanggal 22 Mei 2023.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan ibu Adjie Dina Kis Puji, S. Pd selaku guru PAI SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tanggal 22 Mei 2023.

baik dan mampu memanajemen kelas, sehingga akan dicapai hasil belajar yang diharapkan.⁸⁶

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pembahasan pada penelitian ini menjelaskan tentang Praktik Manajemen Pembelajaran Kelas Dalam pengembangan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga, sebagai berikut:

Temuan pertama, pelaksanaan manajemen mutu Pendidikan Agama Islam pada siswa-siswi SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga dapat berjalan secara efektif dan efisien, karena ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd Dan Bapak Didik Wahyu Utomo S,Pd., merupakan seorang guru yang telah mampu menciptakan suasana kelas dengan cukup menyenangkan, sehingga siswa mampu untuk mengembangkan bakat serta potensi Pendidikan Agama Islam yang dimiliki siswa, mengontrol emosional siswa dan dapat membantu memotivasi siswa. Tidak lupa ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd juga menyediakan alat-alat atau fasilitas pembelajaran beserta metode yang mendukung agar siswa dapat belajar diantaranya *maharah Qira'ah* (ketrampilan membaca), *maharah Kitabah* (keterampilan menulis) dan *maharah kalam* (keterampilan membaca arti).

Temuan kedua, tugas ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd Dan Bapak Didik Wahyu Utomo S,Pd sebagai seorang guru juga menciptakan proses pembelajaran, memotivasi, membimbing serta memberi pengarahan terhadap siswa dengan berbagai strategi. Langkah-langkah manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran dengan cara memotivasi siswa, mengikutsertakan siswa/i dalam kegiatan pembelajaran dan

⁸⁶ Hasil wawancara dengan ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd Dan Bapak Didik Wahyu Utomo S,Pd, selaku guru PAI SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tanggal 22 Mei 2023.

menerapkan disiplin siswa saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran tersebut. Sikap disiplin siswa dimaksudkan untuk meningkatkan perubahan tingkahlaku siswa di dalam kelas agar dapat lebih baik dari tingkahlaku sebelumnya. Dengan demikian, jika langkah-langkah yang dipaparkan di atas diterapkan maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Temuan ketiga, faktor pendukung dan penghambat merupakan sebuah konsep Pendidikan pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga yang sangat kompleks, karena semuanya menyangkut di dalam sebuah lembaga pendidikan. Faktor pendukung dan penghambat sangat menentukan keberhasilan guru dalam menerapkan pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Kepala SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada 22 Mei 2023 pukul 08:35 Wib:

Untuk para guru (SDM) SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga telah saya ikut sertakan dalam MGMT untuk guru agar memiliki wawasan yang luas, kreatifitas yang tinggi, keterampilan metodologis yang handal dan rasa percaya diri dalam mengemas dan mengembangkan materi kepada para peserta didik. Sedangkan untuk masalah penghambat biasanya terjadi pada ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S. Pd yang belum mengikuti PPG, terkadang beliau kurang tahu kebutuhan pada anak didiknya.⁸⁷

⁸⁷ Hasil wawancara dengan ibu Salimah, S. Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tanggal 24 Mei 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian tentang manajemen mutu Pendidikan Agama Islam pada siswa/i SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga adalah sebagai berikut:

Pada dasarnya, inti dari proses pendidikan secara keseluruhan ialah proses belajar mengajar. Faktor penting yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam kelas salah satunya ialah pendidik. Karenanya, peningkatan peran dan kompetensi merupakan tuntutan bagi seorang pendidik. Dengan demikian, pendidik lebih cakap dalam mewujudkan lingkungan belajar yang baik dan mampu memajemen kelas, sehingga akan dicapai hasil belajar yang diharapkan.

Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan melalui meningkatkan mutu belajar siswa, penguasaan metodologi pembelajaran bagi guru terhadap mata pelajaran. Manajemen pendidikan bertujuan sebagai pengadaan fasilitas untuk berbagai aktivitas belajar siswa terhadap lingkungan sosial dan emosional, beserta intelektual didalam kelas. Secara umum, manajemen kelas yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk pengadaan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat keberlangsungan aktivitas belajar-mengajar.

Proses dan hasil manajemen mutu Pendidikan Agama Islam secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru mata pelajaran, siswa, bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Oleh karena itu, demi menciptakan suasana kelas yang efektif, maka dibutuhkan kegiatan manajemen pembelajaran di setiap kelas-kelas. Manajemen pada saat kegiatan pembelajaran di kelas merupakan keterampilan pendidik untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini masih kurang dalam menganalisis daftar nilai Pendidikan Agama Islam para siswa/i, RPP dan silabus. Kedua, penelitian ini belum membahas terkait dengan analisis RPP pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, keterbatasan lainnya yang mungkin terjadi dalam penelitian ini adalah jumlah responden yang terbatas, kemampuan responden dalam memahami pernyataan pada pelaksanaan wawancara dan keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan tersebut agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan representatif

C. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan simpulan dalam penelitian tentang manajemen mutu Pendidikan Agama Islam pada siswa/i SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Saran yang pertama, kepada Kepala sekolah sebaiknya Meningkatkan sikap positif guru terhadap pada proses pembelajaran perlu mendapat dorongan dari kepala sekolah antara lain dengan terciptanya lingkungan kerja yang baik. Hendaknya upaya-upaya menata dan meningkatkan lingkungan kerja sekolah menjadi lingkungan kerja yang kondusif bagi guru-guru dalam bertugas terus dilakukan sertiap waktu, dengan demikian diharapkan sikap guru pada proses pembelajaran menjadi lebih positif.

2. Guru

Saran yang kedua, kepada guru sebaiknya mengembangkan mutu yang akan diajarkan kepada siswa, agar dapat diterapkan dengan baik. Selain itu, pihak sekolah dan orang tua diharapkan bekerja sama dalam penerapan nilai pendidikan Pendidikan Agama Islam kepada siswa, dan memberi pengawasan secara intensif terhadap perkembangan siswa dan anak-anaknya supaya mereka memiliki nilai-nilai yang diharapkan.

3. Peserta Didik

Saran yang ketiga, kepada peserta didik diharapkan lebih meningkatkan belajarnya agar pengetahuan dan pemahaman terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih luas, sehingga dapat mendorong hasil belajar yang bagus.

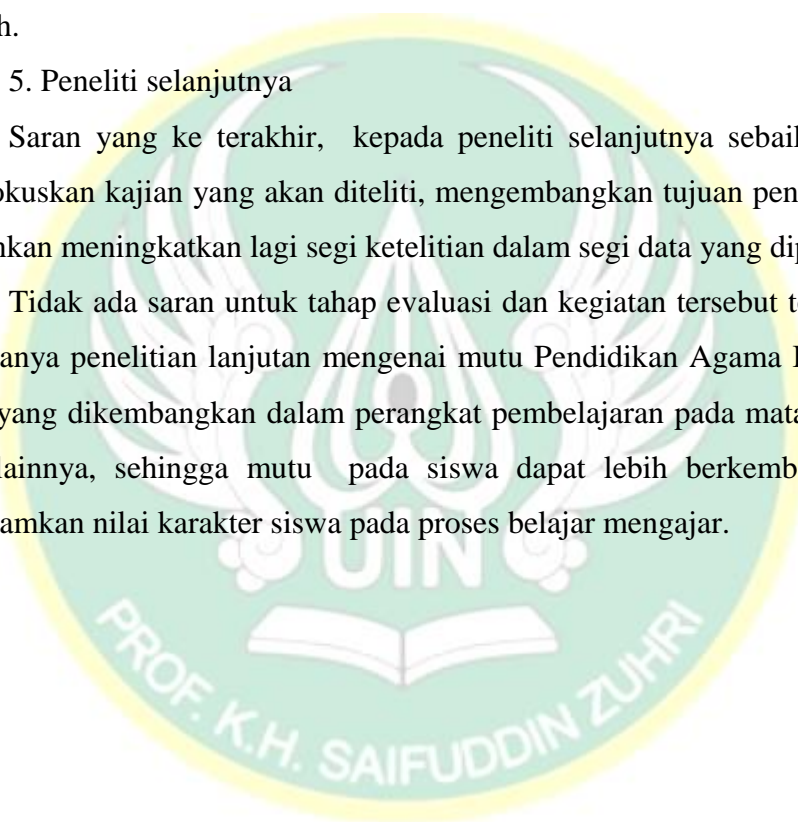
4. Orang tua

Saran yang ke empat, kepada Orang tua (wali murid) peran ini sangat diperlukan untuk melancarkan dan mensukseskan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

5. Peneliti selanjutnya

Saran yang ke terakhir, kepada peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memfokuskan kajian yang akan diteliti, mengembangkan tujuan penelitian dan disarankan meningkatkan lagi segi ketelitian dalam segi data yang diperoleh.

Tidak ada saran untuk tahap evaluasi dan kegiatan tersebut tetapi perlu diadakanya penelitian lanjutan mengenai mutu Pendidikan Agama Islam pada siswa yang dikembangkan dalam perangkat pembelajaran pada mata pelajaran yang lainnya, sehingga mutu pada siswa dapat lebih berkembang untuk menanamkan nilai karakter siswa pada proses belajar mengajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Afif & Ridwan Idris.2016, “*Pengaruh Praktik Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*”. Lentera Pendidikan, Vol 19 No.2
- Ahmad Salabi. 2016, *Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah dan Pemecahannya, Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Pendidikan)*, Vol. 5 Nomor 2 p-ISSN 2088-6991 eISSN 2548-8376
- Ahmad Susanto. 2016, *Teori Pembelajaran Agama Islam* (cet.4), Jakarta: Prenadamedia
- Dadang Darmanto, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Emir Cakrawala Islam, 2018)
- Daryanto. 2013, *Inovasi Praktik Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrama Widya)
- Dian Wahyu & Novan Ardy Wiyani dkk, 2023 “Manajemen Literasi Habit Forming Pada Anak Usia Dini”. *Jurna Audhi*, Vol. 6, Nomor 1
- Djam’an Satori& Aan Komariah. 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (cet.5),Bandung: Alfabeta
- Euis Karwati. 2015, “*Manajemen Kelas, Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*” (Bandung: Alfabeta)
- Fauzi Djaenuri. 2016, *Manajemen Pengelolaan Kelas* (Purwokerto, Jateng: Madani)
- Hero, Ichwan & Novan Ardy Wiyani dkk. 2023 “Manajemen Sosialisasi Kegiatan Pesantren Via Instagram Di Pesantren Modern Ziis Cilongok” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 11 Nomor 2
- <http://Pembelajaran.com/teori-PendidikanAgamaIslam.html>
- <https://www.PraktikPembelajaran.com/sffn/5ce1379d733c415e410c22/page=2>
- Kusno & Novan Ardy Wiyani dkk. 2022 “Peran KKG dalam Penguatan Kompetensi Profesional Guru SD di Gugus Diponegoro Korwilcam Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Karangmocol Purbalingga” *Jurnal Kependidikan*, Vol. 10 Nomer 1
- Mardia Rahman. 2017, “Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar, Dan Hasil Belajar”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 Nomor 2 ISSN 1693-4164

- Muhaimin, et. Al. 2004, *Paradigma Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Nida, Rahmatun. Novan Ardy Wiyani Dkk. *Manajemen Kelas Unggulan di MTs Negeri 3 Pemalan*. IDARAH, Vol. 4 No 2 Desember 2020
- Novan Ardy Wiyani. 2012 “Desain Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah”, *Jurnal Insania*, Vol. 11, Nomer 1
- Novan Ardy Wiyani. “Manajemen Program Kegiatan PAUD berbasis Otak Kanan”. *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 4 No. 1 Maret 2018
- Novan Ardy, 2022 “Aktualisasi Karakter Kewirausahaan Kepala Paud Menuju Ketahanan Lembaga Paud Pasca Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini* Vol. 3 Nomer 22
- Nur Alamsyah. 2017 “Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Di Gugus Bungong Seulanga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2 Nomor 1
- Observasi *pra survey*, di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga, pada hari Sabtu, jam 08.00 tanggal 24 Desember 2021
- Purwanto, Ngalim. 1997, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Rahmatun, Nida, Novan Ardy Wiyani dkk. 2023 “Manajemen Kelas Unggulan di MTs Negri 3 Pemalang”, *Jurnal Leader: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1 Nomer 1
- Rohyati. Novan Ardy Wiyani dkk. 2023 “Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Kearifan Lokal dalam Perspektif P5 di TK Didaktika Uswatun Khasanah Beji Purwokerto”, *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 17 Nomer 2
- Sa'diyah. 2017, “Model Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah Purwokerto”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 Nomor 2 P-ISSN 2477-8338 E-ISSN 2548-137
- Santosa. 2017, “Praktik Manajemen Kelas Dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa”, *Jurnal Dialektika FKIP*, Vol. 7 Nomor 1 ISSN 2089-3876
- Santoso, Djoko. 2015, *Manajemen Kelas* (Yogyakarta: Ruko Jambusari)
- Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto. 2013, *Prosedur Penelitian*, (Cet. Xv; Jakarta: Rineka Cipta)

Sukring. 2016, "Pendidikan Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik".
JurnalKeguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 1 Nomor 1 ISSN 2301-7562.

Suyanto. 2018, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press)

Teguh wijaksana, 2022 "Peningkatan hasil Belajar Siswa Melalui PBL", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6 Nomer 1

Wiyani, Novan Ardi. 2020 *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media)

Wiyani, Novan Ardy. 2011. Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu.
Jurnal INSANIA. Vol. 16. No. 2.



Lembar Dokumentasi

SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga



Wawancara dengan ibu Salimah, S. Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga



Implementation (KBM) ibu Adjie Dina Kis Puji, A.S. Pd selaku guru PAI SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga



kegiatan *evaluation*/ penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Adjie Dina Kis Puji, A,S.Pd. terhadap peserta didik.

TRANSKIP OBESERVASI

<u>No</u>	<u>Transkrip observasi</u>	<u>Keterangan</u>
1	<p>a. Situasi dan kondisi lingkungan sekolah SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga</p>	<p>SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga. SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga berlokasi di Desa Wisata Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. Sekolah ini juga memiliki lingkungan sosial dan ekonomi yang sangatlah strategis. Hal ini dibuktikan dengan lokasi sekolah yang berada di pinggir jalan raya, sehingga memudahkan serta membantu kelancaran siswa dalam membuat dan menyelesaikan tugas sekolah.</p>
2	<p>b. Keadaan Sarana Prasana pendidikan di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga</p>	<p>SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pada tahun pelajaran 2022/2023 memiliki sarana untuk kegiatan pembelajaran yaitu meja, kursi, papan tulis, penghapus, spidol, papan absensi, buku-buku pelajaran, perlengkapan kegiatan peraga pendidikan, LCD proyektor, perlengkapan kegiatan pramuka, dan peralatan ekstrakurikuler seperti alat-alat olahraga dan kesenian.</p> <p>SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga</p>

		<p>selain memiliki sarana yang menunjang proses pembelajaran juga memiliki prasarana berupa satu ruang kepala sekolah, satu kantor guru, satu kantor tata usaha, dua puluh enam ruang kelas untuk menunjang proses belajar mengajar, satu ruang perpustakaan, satu ruang laboratorium IPA, satu ruang laboratorium seni, satu ruang multimedia, satu ruang UKS, satu ruang BK, satu ruang musholla, tiga ruang kantin sekolah, delapan ruang kamar mandi siswa, satu ruang pertemuan, satu tempat parkir mobil dan motor, dua kamar mandi guru, serta lapangan utama yang dapat digunakan untuk upacara bendera dan olahraga.</p>
3	<p>c. Manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan agama islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga</p>	<p>SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga dalam melaksanakan kegiatan tersebut yakni dengan proses yang direncanakan dan juga diterapkan kepada murid-murid melalui Tindakan, sekaligus Teknik yang digunakan guru dalam kelas.</p>
4	<p>d. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.</p>	<p>Faktor pendukung dalam pembelajaran-pembelajaran pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga antara lain buku pegangan pada siswa.</p>

		<p>Faktor penghambat dalam pembelajaran- pembelajaran pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga adalah gaji dan kesejahteraan pada SDM.</p>
5	<p>e. Peran guru dalam pelaksanaan Manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan agama islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga</p>	<p>Dalam hal ini peran guru di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga memang sangatlah penting dikarenakan guru harus menata sedemikian rupa sehingga bisa memajemen sebuah kualitas Pendidikan agama islam dengan menggunakan menggunakan kurikulum yang tepat, mempersiapkan pembelajaran sesuai kurikulum, tenaga pengajar yang profesional, menerapkan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa</p>

DAFTAR INFORMAN

Informan I

Nama Informan : Salimah, S. Pd
Umur : 50 Th
Status : Kepala Sekolah

Informan II

Nama Informan : Adjie Dina Kis Puji, A. S. Pd
Umur :
Status : Guru Pendidikan Agama Islam

Informan III

Nama Informan : Didik Wahyu Utomo, S. Pd.
Umur : ----
Status : Guru Pendidikan Agama Islam



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Salimah, S. Pd
Status : Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.
Tanggal Wawancara : 22 Mei 2023 pukul 08:35 Wib
Topik Wawancara : Manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan Agama Islam SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga

<u>No</u>	<u>Pertanyaan</u>	<u>Jawaban</u>
1.	Bagaimana respon selama ini masyarakat sekitar atas SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ?	Masyarakat sekitar masih cukup baik dan antusias, karena SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga masih mendukung ahli Sunnah wal Jama'ah.
2.	Masalah-masalah dalam pengembangan mutu pendidikan Agama Islam apa sajakah yang biasanya terjadi di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ?	Terkadang masalah biasanya terjadi pada ibu Adjie Dina Kis Puji, S. Pd yang belum mengikuti PPG, terkadang kurang tahu kebutuhan pada anak didiknya.
3.	Untuk mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam, apa sajakah tujuan manajemen mutu	Kegiatan belajar mengajar bahasa di timur tengah dengan maksud agar sanggup dicapai dengan kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.

	pendidikan?	Terkadang saya menemukan kendala murid yang belum sanggup mengenal huruf Hijai'ah satu pun, sehingga agak lamban untuk membaca. Maka dari itu konsep pembelajarannya harus dirancang ayo ngaji sedemikian rupa dengan Adjie Dina Kis Puji, S. Pd dari pesantren, sebagaimana peserta didik kami dapat mengalami perubahan yang lebih baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.
4.	Apa saja materi-materi pendidikan keagamaan yang diberikan kepada anak asuh di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ?	Materi keagamaan di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga yang disatukan dalam buku cetak terbaru Kurikullum Merdeka, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> b. Al-Qur'an & Hadist c. Akhlak d. Aqidah e. Sejarah Islam
5.	Apa sajakah faktor pendukung dalam SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga. pada masa kepemimpinan anda ?	Untuk para guru (SDM) SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga telah saya ikut sertakan dalam MGMT untuk guru agar memiliki wawasan yang luas, kreatifitas yang tinggi, keterampilan metodologis yang handal dan rasa percaya diri dalam mengemas dan mengembangkan materi kepada para peserta didik.
6.	Untuk secara umum, bagaimana tujuan utama pendidikan SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ?	Tujuan kami selalu menginginkan agar para murid mengalami perkembangan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut menjadi Akhlakul Karimah, karena negara kita ini masih sangatlah membutuhkan sekali sosok para penerus yang baik dan benar.

7.	Dari mana sajakah sumber-sumber dana (yang bersifat Operasional) SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ?	Sumber-sumber dana (yang bersifat Operasional) berasal dari pemerintah ada, itu dinamakan BOS (Bantuan Operasional Siswa), Lalu dari SOT (Sumbangan Orang Tua) dikelola oleh Komite juga ada.
8.	Menurut bapak/ibu, sosok guru yang dinilai bermutu dapat dilihat dari segi bagaimana ?	<p>Bu Adjie Dina Kis Puji, S. Pd Ag itu sanggup mengetahui kebutuhan anak hingga cara/strategi pembelajarannya menjadi panutan dan contoh teladan bagi peserta didik.</p> <p>Tuntutan Adjie Dina Kis Puji, S. Pd pada jaman sekarang haruslah bisa mengikuti perkembangan. Oleh karena itu haruslah berpegang teguh dengan ajaran agama, berakhlak mulia, berbudi luhur, pengasih, penyayang kepada para peserta didiknya.</p>

Sumber: Pertemuan dengan ibu Kepala SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga, Kamis, 7 September 2023 pukul 08:35 Wib

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

- Nama Informan** : Adjie Dina Kis Puji, A. S. Pd dan Bapak Didik Wahyu Utomo, S. Pd
- Pekerjaan** : Guru Agama Islam SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.
- Tanggal Wawancara** : 22 Mei 2023
- Topik Wawancara** : Manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga

Fokus

Pertanyaan

Jawaban

Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran

- c. Mohon penjabarannya, apa sajakah target manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ?
- d. Kriteria-kriteria seperti apa sajakah yang diperlukan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran Agama Islam ?
- e. Apa sajakah faktor penghambat dalam merumuskan target manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ?

- 3) Proses untuk memikirkan dan menetapkan secara matang tentang arah, tujuan, tindakan, sumber daya, sekaligus teknik yang digunakan guru dalam kelas.
- 4) Baca Tulis Qur'an (BTQ) menentukan keberhasilan pembelajaran Agama Islam.
- 5) Penghambat dalam merumuskan target pembelajaran kelas dalam pengembangan mutu pendidikan Agama Islam, karna faktor siswa yang kurang biasa sejak SD.
- 6) Metode ceramah, membaca buku dan metode diskusi

Manajemen kelas dalam pengembangan mutu pendidikan Agama Islam SMP Negeri 6 Rembang

Purbalingga.

- f. Metode dan instrument pembelajaran seperti apa yang telah panjenengan digunakan selama ini ? percakapan

Pengorganisasian pembelajaran

- d. Selama ini, apa sajakah faktor pendukung dalam pembelajaran-pembelajaran pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ?
- e. Selama ini, apa sajakah faktor penghambat dalam pembelajaran-pembelajaran pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ?
- f. Aspek-aspek apa sajakah yang perlu diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses organisator pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ?
- g. Dalam mengarahkan pembelajaran, proses-proses penerapan pengendalian seperti apa yang sering dilaksanakan ?

Pelaksanaan pembelajaran

2. Dengan adanya suasana dan lingkungan pembelajaran bahasa yang kondusif pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga, apakah penting juga dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran, apa saja yang menjadi

Pengorganisasian pembelajaran

- e) Faktor pendukung dalam pembelajaran-pembelajaran pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga antara lain buku pegangan pada siswa.
- f) Faktor penghambat dalam pembelajaran-pembelajaran pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga adalah gaji dan kesejahteraan pada SDM.
- g) Aspek yang diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga pembagian SHU dan rapat pembagian tugas.
- h) Proses-proses penerapan pengendalian yang dilaksanakan yaitu dirapatkan pada kepala sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran

4. Pasti penting, KKM Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka adalah 70.
5. Untuk target kriteria keberhasilan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam contohnya kemampuan atau ketrampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga

kriteria keberhasilan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Penilaian pembelajaran

3. Berkaitan dengan aspek kognitif, bagaimana standar hasil/penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimana aspek kognitif tidak terlepas dari akal, pemikiran dan kecerdasan peserta didik ?
4. Berkaitan dengan aspek afektif (sikap siswa), bagaimana sajakah perkembangan siswa setelah mendominasi penerapan KBM Pendidikan Agama Islam ?
5. Berkaitan dengan psikomotorik, kemampuan apa sajakah yang dikuasai oleh siswa ?

Penilaian pembelajaran

- 10) Standar hasil/penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya *maharah Qira'ah* (ketrampilan membaca), *maharah Kitabah* (ketrampilan menulis), *maharah kalam* (ketrampilan berbicara) dan *maharah Istima''* (ketrampilan mendengar).
- 11) Perkembangan dapat dipandang dari hasil dia (siswa/i) belajar ketika sikap akan nampak dalam bentuk kemauan, minat serta perhatian, antusias dan perubahan perasaan.
- 12) Ketrampilan psikomotorik yang dapat dikuasai oleh peserta didik diantaranya *maharah Qira'ah* (ketrampilan membaca) dan *maharah Kitabah* (ketrampilan menulis).

Sumber: Hasil wawancara dengan ibu Adjie Dina Kis Puji, S. Pd pada hari Jum'at, 8 September 2023 pukul 10:00 Wib

Fokus

Pertanyaan

Jawaban

Manajemen sangat diperlukan untuk mutu pembelajaran. Menurut panjenengan, apakah arti dari manajemen mutu pendidikan secara operasional ?

Mutu pendidikan menurut saya pribadi secara operasional dapat sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis kami para guru, kepada siswa kami, bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran lalu dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Sehingga kami para guru pendidik harus melaksanakan secara *continue* Manajemen operasional.

Manajemen mutu pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga.

Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi mutu pendidikan Agama Islam ?

Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan Agama Islam, diantaranya:

- C. Keseriusan daripada anak-anak didik ketika sedang mengikuti KBM.
- D. Metode untuk memberikan semangat anak didik.

Apa sajakah kunci sukses (pengaruh yang besar) anda selaku pendidik ketika sedang mengamalkan ilmu Pendidikan Agama Islam yang diajarkannya ?

Sehubungan dengan manajemen Pendidikan Agama Islam, panjenengan selaku pendidik Pendidikan Agama Islam harus melakukan instrumen pembelajaran apa saja kepada peserta didik ?

Dalam pelaksanaannya, anda selaku guru Pendidikan Agama Islam selama ini menggunakan strategi apa saja untuk bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan memberikan KBM dengan baik ?

Upaya-upaya apa saja yang anda laksanakan dalam peningkatan kualitas hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Kunci sukses yang saya berikan ketika sedang mengisi mata pelajaran (mengamalkan ilmu) Pendidikan Agama Islam yaitu memberikan pembelajaran secara efektif, ini semua sengaja saya rancang sedemikian rupa agar para siswa bisa mengalami perubahan yang lebih baik kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.

Sebelum memulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu saya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sampai dengan melakukan perencanaan hingga evaluasi penilaian pada para siswa-siswa saya

Penyampaian secara universal, dengan metode secara cerdas cermat agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dinilai efektif, berdaya guna, dan prospektif jika memenuhi kebutuhan psikologis dan memberi kepuasan batin peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam

Upaya-upaya yang saya laksanakan dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan memberi kepuasan batin peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab hingga alat komunikasi yang dapat dioptimalisasikan fungsinya, baik fungsi instrumental (*wazhîfah naf'îyyah*), fungsi regulator (*wazhîfah tanzhîmiyyah*), fungsi interaktif (*wazhîfah*

tafa'uliyah), fungsi personal (*wazhîfah syakhsyiyah*), fungsi heuristik (*wazhîfah istiksyâfiyyah*), fungsi imajinatif (*wazhîfah takhayyuliyah*), dan fungsi representasional (*wazhîfah bayâniyyah*).

Bagaimana konsep standarisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga ?
(selama ini)

Bagaimana saja karakter/peran-peran bu guru ketika sedang memimpin KBM Pendidikan Agama Islam?

Pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan penyusunan silabi, materi ajar, perencanaan dan strategi pembelajaran yang membuat tujuan pembelajaran itu dapat tercapai dengan efektif.

Peran saya sebagai guru pendidik ketika sedang memimpin KBM Pendidikan Agama Islam cenderung dihadapkan pada berbagai persoalan yang sangatlah kompleks.

Persoalan ini meliputi:

- Input para peserta didik yang lemah (berlatar belakang pendidikan umum yang tidak mengajarkan bahasa Arab).
- Minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari arti tulisan-tulisan Arab yang rendah.
- Citra negatif terhadap segala bahasa Arab yang terkandung pada buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dikesankan sebagai bahasa yang sulit dipelajari dan dipahami.

Pendekatan-pendekatan pembelajaran apa yang dilakukan oleh bu Adjie Dina Kis Puji, S. Pd dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas ?

Pendekatan-pendekatan pembelajaran yang selalu saya lakukan yaitu menangani masalah siswa dalam pemahaman, sebab masalah pemahaman adalah kunci dari segala hal dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode manajemen mutu dalam pembelajaran bahasa Arab.

Potensi-potensi yang dimiliki siswa dapat dirangsang (stimulus), bagaimanakah strategi bapak dalam memberikan arahan kepada siswanya untuk aktif dalam menemukan pengertian *mufradāt* pada sebuah teks atau jawaban dalam latihan contoh soal ?

Dengan cara menanamkan nilai-nilai bagi pembentukan kepribadian dan watak peserta didik sangat ditentukan oleh proses yang mengintegrasikan antara aspek pengajaran, pengamalan dan pembiasaan, serta pengalaman sehari-hari yang dialami peserta didik ketika di sekolah.

Dengan kata lain pembelajaran bahasa Arab juga merupakan usaha untuk mengembangkan potensi berfikir yang dapat dirangsang (stimulus).

Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, sebagaimana Bapak Mohamad Al hafidz menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar mengajar.

Saya menggunakan metode yang *drill*, penyediaan alat belajar yang cukup dan suasana kelas yang kondusif pada saat proses belajar mengajar bahasa Arab.

Dari semua yang barusan saya sebutkan, manakah yang paling sering dilakukan oleh Bapak Mohamad Alhafidz, S.Ag ?

Ketika sedang mengajar, apakah pak Mohamad Al hafidz memberikan motivasi dan dorongan pada para siswa untuk belajar bahasa Arab ?

Dorongan dan motivasi dari saya ialah:
“Penentuan standarisasi kompetensi bahasa Arab sangat diperlukan dalam menyongsong persaingan global di masa mendatang, karena salah satu kriteria kompetensi yang menjadi tuntutan global adalah kompetensi berbahasa Arab.”

Dalam pembelajaran di kelas, apakah para peserta didik (siswa) dituntut untuk mempraktekkan dan mendemonstrasikan percakapan (*hiwar*) di depan kelas ?

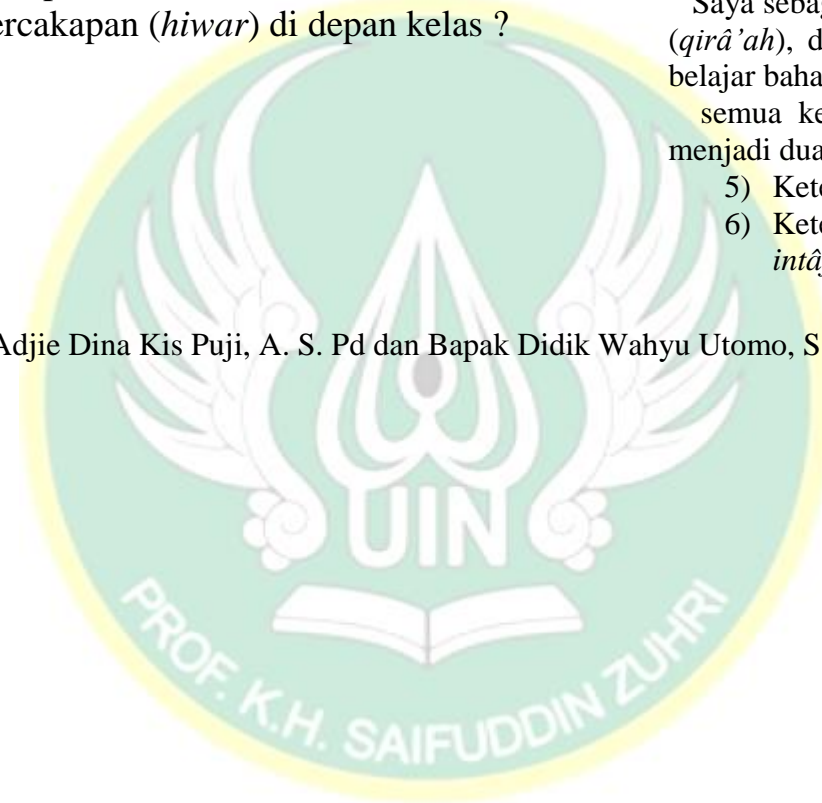
Tentunya, para peserta didik (siswa) akan selalu saya tuntut untuk mempraktekkan percakapan (*hiwar*) di depan kelas

Saya sebagai pendidik harus sering berbicara (*kalâm*), membaca (*qirâ'ah*), dan menulis (*kitâbah*) untuk para siswa yang sedang belajar bahasa Arab.

semua keterampilan berbahasa Arab ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

- 5) Keterampilan reseptif (*mahârah istiqbâl*).
- 6) Keterampilan produktif atau ekspresif (*mahârah intâjiyyah, mahârah irsâl* atau *mahârah ta'biriyah*).

Sumber: Hasil wawancara dengan ibu Adjie Dina Kis Puji, A. S. Pd dan Bapak Didik Wahyu Utomo, S. Pd. pada 22 Mei 2023



SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII / 1-2 (Ganjil & Genap)
 Alokasi Waktu : Semester Ganjil 45 jam, dan Semester Genap 48 jam
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Standar Kompetensi (KI)

- KI-1 dan KI-2** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI-3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.1. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana	<ul style="list-style-type: none"> 1. Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27 	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27 Mencermati arti Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. Menyimak penjelasan tentang 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
adalah perintah agama	dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana (No1: smt 1)		g	hukum bacaan mad.		VIII, Kemendikbud, Tahun 2016	• Portofolio
2.1. Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26-27 dan hadis terkait		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26-27 dan hadis terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan mad. • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafal yang mengandung hukum bacaan mad di dalam mushaf al-Qur'an. • Diskusi menyusun arti kata Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. 	<ul style="list-style-type: none"> • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud • Lingkungan 		
3.1. Memahami q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26-27 dan hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami tentang hukum bacaan mad. • Memahami pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid • Memahami arti Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. • Memahami makna Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan mad. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan. • Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan madyang terdapat pada Q.S. al- 				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>4.1.1. Membaca q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26-27 dengan tartil</p> <p>4.1.2. Menunjukkan hafalan q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26-27 serta hadis terkait dengan lancar</p> <p>4.1.3. Menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-isra'/17: 26-27</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan lafal yang mengandung hukum bacaan mad di dalam mushaf al-Qur'an. • Menyusun arti kata Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27 menjadi terjemah secara utuh. • Membaca dan menghafalkan Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan mad. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan. • Mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan madyang terdapat pada Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan mad dalam Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. 		<p>Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan mad dalam Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menanggapi paparan makna Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru. 		setempat	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. • Menanggapi paparan makna Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27. 					
1.2. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi	<ul style="list-style-type: none"> • 8. Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait tentang perilaku konsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi (No: 8 Smt 2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan Q.S. an-Nahl/16: 114. • Menyimak Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra. • Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra. • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra di dalam mushaf al-Qur'an. 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyektor • Tafsir 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Portofolio
2.2. Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman		<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman q.s. an-nahl/16: 114 dan hadis terkait 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
q.s. an-nahl/16: 114 dan hadis terkait				<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi menyusun arti kata Q.S. an-Nahl/ 16: 114. menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafaz yang mengandung hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penerjemahan. • Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan mim sukun yang terdapat pada Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan radalam Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menanggapi paparan makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. 		<ul style="list-style-type: none"> • al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud • Lingkungan setempat 	
3.2. Memahami q.s. an-nahl/16: 114 dan hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi. • Memahami tentang hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra. • Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan mim sukun yang terdapat pada Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Memahami makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. 					
4.2.1. Membaca q.s. an-nahl/16: 114 terkait dengan tartil		<ul style="list-style-type: none"> • Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafaz yang mengandung bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra. • Merumuskan, mengoreksi, dan 					
4.2.2. Menunjukkan hafalan q.s. an-nahl/16: 114 serta hadis terkait dengan lancar							

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.2.3. Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan q.s. an-nahl/16: 114		<ul style="list-style-type: none"> memperbaiki hasil penerjemahan. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nahl/ 16: 114. Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan tafkhir dan tarqiq pada lam jalalah dan radalah Q.S. an-Nahl/ 16: 114. Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. Menanggapi paparan makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. 		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru. 			
1.3. Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> 2. Iman Kepada Kitab-kitab Allah (No 2: smt 1) 	<ul style="list-style-type: none"> Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah. Menyimak dan membaca penjelasan iman kepada kitab-kitab Allah. Membaca <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan/persamaan kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 e-dukasi.net 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk kerja Portofolio
2.3. Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah swt.		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah swt. 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.3. Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah swt.		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya Menelaah <i>dalil naqli</i> tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain <i>al-Qur'an</i>. Mengidentifikasi bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. Mengidentifikasi contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah. Menghubungkan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah dengan bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. Merumuskan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah. 	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama 	<p>para nabi dan rasul-Nya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali pengetahuan tentang kitab-kitab Allah melalui berbagai media yang ada. Mencari dan menelaah <i>dalil naqli</i> tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain <i>al-Qur'an</i>. Mengumpulkan informasi dari media mengenai bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. Mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah. Menghubungkan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah dengan bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. Merumuskan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah. Menyajikan paparan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah disertai bukti-bukti lain yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah mulai <i>Taurat</i>, <i>Zabur</i>, <i>Injil</i>, dan <i>al-Qur'an</i>. Memaparkan rumusan ciri-ciri 		<ul style="list-style-type: none"> Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud Lingkungan setempat 	
4.3. Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang beriman kepada kitab-kitab Allah swt.		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah disertai bukti-bukti lain yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah mulai <i>Taurat</i>, <i>Zabur</i>, <i>Injil</i>, dan <i>al-Qur'an</i>. Memaparkan rumusan ciri-ciri 		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah disertai bukti-bukti lain yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah mulai <i>Taurat</i>, <i>Zabur</i>, <i>Injil</i>, dan <i>al-Qur'an</i>. Memaparkan rumusan ciri-ciri 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah.		orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah.			
1.4. Beriman kepada rasul Allah swt.	8. Iman kepada Nabi dan Rasul (No: 9 Smt 2)	<ul style="list-style-type: none"> Beriman kepada rasul Allah swt. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul. Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul. Mencermati <i>dalil naqli</i> tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul. Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. Menggali informasi sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber. Secara berkelompok mendiskusikan tugas para nabi dan rasul. Secara berkelompok 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk kerja Portofolio
2.4. Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul Allah swt.		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul Allah swt. 					
3.4. Memahami makna beriman kepada rasul Allah swt.		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Mengidentifikasi fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. Mengidentifikasi informasi sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber. Mengidentifikasi keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. Menghubungkan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.4. Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada rasul allah swt.		<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. Menyimpulkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. 		<ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. Menghubungkan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. Merumuskan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. Menyimpulkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. Menyajikan paparan mengenai hubungan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. Memaparkan rumusan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. Memaparkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. 		<ul style="list-style-type: none"> hadits Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud Lingkungan setempat 	
1.5. Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah	<ul style="list-style-type: none"> 3. Bahaya mengonsumsi minuman keras, 	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh allah swt. 	<ul style="list-style-type: none"> Religi us Mandi ri Goton g 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. Menyimak dan membaca 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
dilarang oleh Allah swt.	judi, dan pertengkaran (No3: smt 1)		royong	penjelasan mengenai bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.		Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016	kerja
2.5. Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait beserta artinya. Mengajukan pertanyaan tentang bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. Mendiskusikan makna <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. Merumuskan makna <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. Menghubungkan bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. 		<ul style="list-style-type: none"> e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsiran dan kitab hadits Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud Lingkun 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio
3.5. Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. Mengidentifikasi arti <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. Mengidentifikasi bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. Memahami makna <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. Mengidentifikasi contoh-contoh nyata bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		<p>pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan makna <i>Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. Menghubungkan bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna <i>Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. 		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan rumusan makna <i>Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32</i> serta hadis terkait. Memaparkan hubungan antara bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna <i>Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. Menyusun kesimpulan. 		gan setempat	
4.5. Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan rumusan makna <i>Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32</i> serta hadis terkait. Memaparkan hubungan antara bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna <i>Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait. 					
1.6. Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama	<ul style="list-style-type: none"> 4. Jujur dan adil (No 4: smt 1) 	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur dan adil. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur dan adil. Membaca <i>Q.S. al-Māidah/5: 8</i> dan Hadis terkait. Mengajukan pertanyaan tentang 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk kerja Portofolio
2.6. Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
sehari-hari							
3.6. Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat perilaku jujur dan adil atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. • Memahami makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Mengidentifikasi contoh-contoh nyata jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil. • Merumuskan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<p>cara menumbuhkan jujur dan adil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur dan adil atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. • Mendiskusikan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil. • Merumuskan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. • Memaparkan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan antara jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S.al-</i> 		<p>Tahun 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud • Lingkungan setempat 	
4.6. Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur		<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan antara jujur dan adil dalam kehidupan 		<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan antara jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S.al-</i> 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
dan adil		<p>sehari-hari dengan makna <i>Q.S.al-Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hubungan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil 		<p><i>Māidah /5: 8</i> dan Hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hubungan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan. 			
1.7. Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> • 9. Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru (No: 10 Smt 2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Membaca <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyekto 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Portofolio
2.7. Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari 					
3.7. Memahami cara berbuat baik, hormat,		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
dan patuh kepada orang tua dan guru		<ul style="list-style-type: none"> Memahami manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. Memahami makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. Mengidentifikasi contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. 		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. 		<ul style="list-style-type: none"> Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud Lingkungan setempat 	
4.7. Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru		<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. 		<ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		<ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. 		<ul style="list-style-type: none"> Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. Menyusun kesimpulan. 			
1.8. Meyakini bahwa beramal saleh dan berbuat baik sangka adalah ajaran pokok agama	<ul style="list-style-type: none"> 10. Gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama (No: 11 Smt 2) 	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa beramal saleh dan berbuat baik sangka adalah ajaran pokok agama 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. Membaca <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama. Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk kerja Portofolio
2.8. Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama 					
3.8. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama. Mengidentifikasi manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama. Memahami makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurāt/ 49:</i> 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		<p>12 dan hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat. • Memahami manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Merumuskan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan hadis terkait. • Menghubungkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. 		<p>sesama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan hadis terkait. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat. • Mendiskusikan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Mendiskusikan dan merumuskan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan hadis terkait. • Menghubungkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. 		<ul style="list-style-type: none"> • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud • Lingkungan setempat 	
4.8. Menyajikan contoh perilaku gemar		<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan rumusan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis 		<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama		<p>terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hubungan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. • Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama 		<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan rumusan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama. • Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan. 			
1.9. Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> • 5. Salat Sunah berjamaah dan munfarid (No 5: smt 1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat sunah berjamaah dan munfarid. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat sunah berjamaah dan 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Portof
2.9. Menunjukkan		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku peduli 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid		dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid	<ul style="list-style-type: none"> Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama 	<p><i>munfarid</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mencermati <i>dalil naqli</i> tentang tatacara salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i> beserta artinya. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang terkait dengan ibadah salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>. 		Kemendikbud, Tahun 2016 <ul style="list-style-type: none"> e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud Lingkungan setempat 	olio
3.9. Memahami tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i> dari berbagai media/literatur. Mengelompokkan macam-macam salat sunah yang dikerjakan secara berjamaah maupun <i>munfarid</i>. Menjelaskan dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>. Merumuskan prosedur praktik salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>. 		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang tatacara salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i> beserta artinya. Mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya salat sunah yang dilakukan baik secara berjamaah maupun <i>munfarid</i>. Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i> dari berbagai media/literatur. Mengumpulkan dan mengelompokkan macam-macam salat sunah yang dikerjakan secara berjamaah maupun <i>munfarid</i>. Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan 			
4.9. Mempraktikkan salat sunah berjamaah dan		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>. 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		<ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan praktik salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>. 		<p><i>munfarid</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> Berlatih mempraktikkan salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>. Mengolah informasi mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i> menjadi paparan yang menarik. Merumuskan prosedur praktik salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>. Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>. Mendemonstrasikan praktik salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>. Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan. 			
1.10. Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> 6. Macam-macam Sujud (No 6: smt 1) 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran 	<ul style="list-style-type: none"> Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. Mengamati secara langsung praktik tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendi 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk kerja Portofolio
2.10. Menunjukkan perilaku tertib		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi		syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati, menyimak, dan membaca kembali penjelasan tentang tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i>. • Mencermati dan membaca <i>dalil naqli</i> mengenai <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i>. • Mengajukan pertanyaan tentang <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i>. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i>. • Secara berkelompok menggali informasi tentang tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i> dari berbagai sumber. • Mendiskusikan <i>dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i>. • Berlatih mempraktikkan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i>. • Mengolah informasi mengenai <i>dalil naqli, ketentuan, tata cara,</i> 		<ul style="list-style-type: none"> • kbud, Tahun 2016 • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud • Lingkungan setempat 	
3.10. Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tatacara <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i>. • Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> mengenai <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i>. • Mengidentifikasi informasi tentang tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i> dari berbagai sumber. • Menjelaskan <i>dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i>. • Merumuskan prosedur praktik pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i>. 					
4.10. Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan		<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i>. • Mendemonstrasikan praktik 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
sujud tilawah		pelaksanaan <i>sujud syukur</i> , <i>sujud tilawah</i> , dan <i>sujud sahwi</i> .		<p>dan manfaat <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i> menjadi paparan yang menarik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan prosedur praktik pelaksanaan <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 			
1.11. Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> • 11. Puasa Sunah dan Puasa Wajib (No: 12 Smt 2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur yang menyajikan materi tentang puasa sunah dan puasa wajib. • Mengamati gambar atau tayangan yang terkait puasa wajib dan puasa sunah melalui berbagai sumber dan media. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan puasa wajib dan puasa sunah. • Mencermati dan membaca dalil naqli puasa wajib dan puasa 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 • e- 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Portofolio
2.11. Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.11. Memahami tata cara puasa wajib dan sunah		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. Menjelaskan <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. Menjelaskan hikmah puasa wajib dan puasa sunah. Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> sunah. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang puasa wajib. Mengajukan pertanyaan tentang puasa sunah. Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. Mendiskusikan <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. Mendiskusikan hikmah puasa wajib dan puasa sunah. 		<ul style="list-style-type: none"> Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud Lingkungan setempat 	
4.11. Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. Memaparkan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. 		<ul style="list-style-type: none"> Mengolah informasi mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah menjadi paparan yang menarik. Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				<p>wajib dan puasa sunah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. • Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 			
1.12. Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis	<ul style="list-style-type: none"> • 13. Makanan dan minuman yang halal dan haram (No: 13 Smt 2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan. 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyekto 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Portofolio
2.12. Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal 					
3.12. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
haram berdasarkan al-qur'an dan hadis		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Menjelaskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Menjelaskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Merumuskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Merumuskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Mendiskusikan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Mendiskusikan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Mendiskusikan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Mengolah data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Merumuskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Merumuskan bahaya dari 		<ul style="list-style-type: none"> • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud • Lingkungan setempat 	
4.12. Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al-qur'an dan		<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Memaparkan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Merumuskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Merumuskan bahaya dari 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
hadis		<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Memaparkan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. 		<p>mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Memaparkan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Memaparkan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Memaparkan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 			
1.13. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> • 7. Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah (No 7: 	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Menyaksikan film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Portofolio

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
dengan benar	smt 1)		<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umaya. 		Tahun 2016 <ul style="list-style-type: none"> • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud • Lingkungan setempat 	
2.13. Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah 					
3.13. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani umayah		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Memahami karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Menjelaskan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. 					
4.13. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan		<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umaya. • Memaparkan karya dan kiprah 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
pada masa bani umayah		tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah.		<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 			
1.14. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • 14. Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan masa Abbasiyah (No: 14 Smt 2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Menyaksikan film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah • Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Secara berkelompok 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016 • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyektor • Tafsiran 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Portofolio
2.14. Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa abbasiyah		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa abbasiyah 					
3.14. Memahami		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sejarah 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa abbasiyah		<p>pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah • Mengidentifikasi bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Memahami karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. • Menjelaskan mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. 		<p>mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. • Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Memaparkan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 		<p>Qur'an dan kitab hadits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud • Lingkungan setempat 	
4.14. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah		<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Memaparkan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. 					

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 6 Rembang Purbalingga

Salimah, S. Pd
NIP. 196807211993032005



Kutasari 2, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Adjie Dina Kis Puji, S. Pd
NIP. 19871108201504100

**KI – KD PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SESUAI KMA NOMOR 183 TAHUN 2022**

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

BAB 1

(الساعة)

Aspek Pengetahuan

- 1.1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي
- 1.2. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي

Aspek Keterampilan

- 1.1. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي baik secara lisan maupun tulisan
- 1.2. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي

BAB 2

(يوميتنا)

Aspek Pengetahuan

- 1.1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يوميتنا yang melibatkan tindak tutur berterima kasih dan meminta maaf dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الاسمية
- 1.2. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يوميتنا dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الاسمية

Aspek Keterampilan

- 1.1. Mendemonstrasikan tindak tutur berterima kasih dan meminta maaf dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الاسمية baik secara lisan maupun tulisan
- 1.2. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif yang berkaitan dengan tema: ايوياتنا dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الاسمية

BAB 3

(الهواية)

Aspek Pengetahuan

- 1.1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الهواية yang

melibatkan tindak tutur membuat pilihan dan argumentasinya dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الفعلية

- 1.2.Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الهواية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الفعلية

Aspek Keterampilan

- 1.1.Mendemonstrasikan tindak tutur membuat pilihan dan argumentasinya dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الفعلية baik secara lisan maupun tulisan
- 1.2.Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الهواية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الفعلية



Suket Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTOFAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.942/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

21 Desember 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP NEGERI 6
Rembang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Isa Hanifah
2. NIM : 1817401062
3. Semester : 10 (Sepuluh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : SMP NEGERI 6 REMBANG
2. Tempat / Lokasi : Desa wisata Tanalum
3. Tanggal Observasi : 22-12-2021 s.d 24-05-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Blanko Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Isa hanifah
 No. Induk : 1817401062
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/MPi
 Pembimbing : Ulpah Maspupah, M.Pd.I
 Nama Judul : Praktik Manajemen Kelas dalam Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP negeri 6 Rembang Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	7 Juni	proposai		
2.	11 September	revisi		
3.	19 September	revisi		
4.	21 September	proposai		
5.	25 September	revisi		
6.	4 oktober	revisi		
7.	9 oktober	revisi		
8.	25 oktober	revisi		
9.	30 oktober	revisi		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
www.uinbaizu.ac.id

10-	1 November 2013	P-Orasi	
11-	06 November 2013	Kontri	
12-	09 November 2013	Kontri	
13-	07 November 2013	Kontri	

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal :
Dosen Pembimbing

Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIP. 199001062023212033

Suket Bukti Wawancara

40

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Salimah, S.Pd*
Umur : *50 th*
Pekerjaan : *Kepala sekolah*
Alamat : *SMP N 6 Rembang Purbalungga*

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:


Nama : *Isa Hanifah*
NIM : *1817401062*
Fakultas : *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto*
Prodi : *Manajemen Pendidikan Islam*
Universitas : *IAIN Purwokerto*

Adalah benar-benar telah melakukan wawancara

Di tempat : *SMP N 6 Rembang*
Pada tanggal : *29 Mei 2023*
Dengan tema : *Manajemen kelas dalam Pangenberaga untuk*

Demikian surat bukti wawancara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembang
Purwokerto,


Salimah, S.Pd
NIP. 19730925 1998022003

Suket Bukti Telah Melakukan Observasi



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 6 REMBANG
Alamat: Jln.Raya Tanalum – Rembang – Purbalingga, KP. 53356

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1 / 121 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Salimah, S.Pd.
2. NIP : 19730925 199802 2 003
3. Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
4. Jabatan : Kepala Sekolah
5. Unit Kerja : SMP Negeri 6 Rembang

Menerangkan bahwa :

- | | |
|-----------------|------------------------------|
| Nama | : Isa Hanifah |
| NIM | : 1817401062 |
| Semester | : 7 (Tujuh) |
| Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| Tahun Akademik | : 2021 |

Nama Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan observasi pendahuluan untuk penyusunan skripsi di SMP Negeri 6 Rembang, pada tanggal 24 Desember 2021.


Demikian Surat Keterangan ini di buat dan digunakan seperlunya.



Rembang, 27 Desember 2021
Kepala Sekolah

Salimah, S.Pd.
Salimah, S.Pd.
NIP. 19730925 199802 2 003

Suket Semprof



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B. 5 /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/IV /2023
67

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PRAKTIK MANAJEMAN KELAS DALAM PENGEMBANGAN MUTU PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP NEGERI 6 REMBANG

Sebagaimana disusun oleh:

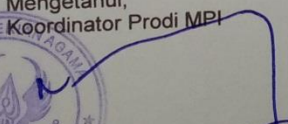
Nama	: Isa Hanifah
NIM	: 1817401062
Semester	: 10
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam


Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 20 Juni 2022


Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03 April 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
NIP. 198505252015031004


Penguji
Dwi Priyanto, S.Ag.M.Pd.
NIP. 197606102003121004



Suket Wakaf Perpuatakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4784/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ISA HANIFAH
NIM : 1817401062
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 31 Oktober 2023
Kepala,

Anis Nurrohmah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama Lengkap : Isa Hanifah
2. Nim : 1817401062
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 15 April 1999
4. Alamat Rumah : Gunungwuled Rt.02/03 Rembang Purbalingga
5. Nama Ayah : Sughro Wardi
6. Nama Ibu : Tarsiti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK (2010) : BA AISYIYAH Karanggondang
- b. MI (2011) : MI MUHAMADIYYAH Karanggondang
- c. SMP (2014) : SMP Negeri 2 Rembang
- d. SMA (2017) : MA Minhajut Tholabah Bukateja
- e. S1 (20..) : UIN. Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren Al-Itqon Karanganyar
- b. Pondok Pesantren Minhajut Tholabah
- c. Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto

Purwokerto, 16 Oktober 2023

ISA HANIFAH

NIM.1817401062